

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT MEMULAI USAHA PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
Syariah (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**ISMANITA
NIM 15.0402.0070**

Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. Ramlah M.,MM.**
- 2. Ilham, S.Ag., MA**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismanita

Nim : 15 0402 0070

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan orang / karya orang lain yang skui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya perbuatan tersebut.

Palopo, 21 Februari 2019

Yang membuat pernyataan

Ismanita
NIM. 1504020070

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi

Palopo, 22 februari 2019

Lamp. : -

Kepada Yth

Di_

Tempat

Assalamu' Alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut di bawah ini:



Nama : Ismanita
Nim : 15 0402 0070
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu ' Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

**Dr. Hj. Ramlah M.,MM.
NIP. 19610208 199403 2 001**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi

Palopo, 22 februari 2019

Lamp. : -

Kepada Yth

Di_

Tempat

Assalamu' Alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut di bawah ini:



Nama : Ismanita
Nim : 15 0402 0070
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu ' Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,

Ilham, S. Ag., MA
NIP. 19731011 200312 1 003

NOTA DINAS PENGUJI

Perihal : Skripsi

Palopo, Juni 2019

Lamp. : -

Kepada Yth

Di_

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ismanita

Nim : 15.0402.0070

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul skripsi : **Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Memulai Usaha Mahasiswa Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikianlah untuk diproses selanjutnya

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Penguji I,

Dr. Mahadin Saleh, M.Si

NIP. 19561217 198303 1 011

NOTA DINAS PENGUJI

Perihal : Skripsi

Palopo, Juni 2019

Lamp. : -

Kepada Yth

Di_

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ismanita

Nim : 15.0402.0070

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul skripsi : **Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Memulai Usaha Mahasiswa Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikianlah untuk diproses selanjutnya

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Penguji II,

Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI.

NIP. 19820124 200901 2 006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Nama : Ismanita

Nim : 15 0402 0070

Program Studi : Perbankan Syariah

Disetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Seminar Hasil Penelitian

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Ramlah M.,MM.
NIP. 19610208 199403 2 001

Ilham, S. Ag., MA
NIP. 19731011 200312 1 003

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : **Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Memulai Usaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.**

Nama : Ismanita

Nim : 15.0402.0070

Program Studi : Perbankan Syariah

Disetujui Untuk Diajukan Pada Ujian Tutup / Munaqasyah Penelitian

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, Juni 2019

Penguji I

penguji II

Dr. Mahadin Saleh, M.Si

Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI.

NIP. 19561217 198303 1 011

NIP. 19820124 200901 2 006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. atas segala rahmat dan karunianya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul ***“Pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (program studi Perbankan Syariah angkatan 2015 IAIN Palopo “.*** Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan para tabi-tabiin yang senantiasa menuntun kita kejalan yang di ridhai Allah swt.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Akan tetapi berkat bantuan, dorongan dan bimbingan serta partisipasi dari berbagai pihak dan juga ketekunan penulis, maka kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Walaupun di dalamnya mungkin masih banyak terdapat kekeliruan, baik mengenai materi maupun sistematika penulisan dan referensinya.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Teristimewa kepada orang tua saya, Ibu tersayang Munirah yang dengan ketulusan hati dan rasa kasih sayang dalam mendidik dan membimbing

penulis mulai dari kecil hingga sekarang, mengajarkan arti kesederhanaan, selalu mendoakan penulis setiap waktu dan memberikan support. Dan saudara-saudariku tercinta serta semua keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan bantuan berupa dana dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Dr. Abdul Pirol, M.Ag., , wakil Rektor I Dr. H Muammar Arafat,S.H,M.H, wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar,SE,MM dan wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A., yang telah berusaha meningkatkan mutu perguruan tinggi, sebagai tempat membina ilmu pengetahuan dan memberikan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menjalani perkuliahan dengan baik.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Hj Ramlah Makkulase, MM., Wakil Dekan I Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El.,MA. , wakil dekan II Tajuddin, SE.,MSi., Ak.,CA. dan wakil dekan III Dr. Takdir,S.,H.,M.H
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Hendra Safri, SE.,MM
4. Pembimbing I Dr. Hj Ramlah M.,MM dan Ilham, S. Ag., MA selaku Pembimbing II, serta Dr. Mahading Saleh, M.Si selaku Penguji I dan Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Penguji II.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Terima kasih bimbinganya selama ini.
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta stafnya. Yang telah membantu dalam memfasilitasi referensi yang dibutuhkan, baik dalam proses

penyelesaian tugas perkuliahan dan khususnya dalam mengumpulkan buku-buku / literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Seluruh Responden tidak terkecuali yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah angkatan 2015, semoga perjuangan kita selama ini membuahkan hasil yang baik.
10. Keluarga besar Perbankan Syariah B Angkatan 2015 yaitu Nur Jaenah, Sulkaidah, Ines M Nur, Riska Basri. S.E, Suhemi, Ratna Ashari dan teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu. Banyak hal yang kita lalui bersama-sama yang telah menjadi salah satu kenangan termanis yang tak terlupakan mulai dari awal kita bertemu di semester I sampai dalam penyusunan skripsi, saling mengamati, menyemangati, mendukung, serta membantu penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman di kos Hikmah terutama Risna dan Miswati yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka untuk menerima saran dan kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi kebaikan dan penyempurnaan skripsi dimasa yang akan datang .

Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud pengabdian paling berharga oleh penulis dan bermanfaat bagi pihak yang memerlukanya. Penulis berharap semoga skripsi ini tidak hanya menjadi cacatan yang lapuk termakan usia tapi ada manfaatnya bagi penulis dan pembacanyaa. Amin Ya Rabbal ‘Alamin...

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Palopo, 12 Maret 2019

Penulis

Ismanita
NIM. 15 0402 0070

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

NOTA DINAS PEMBIMBING.....	i
NOTA DINAS PENGUJI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PENGUJI	iv
KEASLIAN SKRIPSI	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional Variabel	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
B. Kajian Teori	11
1. Pengertian Motivasi	11
2. Kewirausahaan	19
3. minat	24
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Pendekatan dan jenis Penelitian	27
B.	Lokasi Penelitian	28
C.	Subjek Penelitian	28
D.	Objek Penelitian	29
E.	Sumber Data	29
F.	Populasi dan Sampel	30
G.	Teknik Pengumpulan Data	31
H.	Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	35
1.	Gambaran umum tentang lokasi penelitian	35
2.	Sejarah singkat IAIN Palopo	
B.	Deskriptif Data Responden	41
C.	Deskripsi Tanggapan Responden	43
D.	Analisis Data	48
1.	Uji Validitas	49
2.	Uji Reliabilitas	52
3.	Uji Asumsi klasik, Normalitas, Heteroskedastisitas, Uji Regresi	53
4.	Pengujian Hipotesis	58
5.	Koefisien Determinasi	61
E.	Pembahasan Hasil Penelitian	62

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	66
B.	Saran	67

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-Nama Dosen	38
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	41
Tabel 4.3 Jumlah Mahasiswa Setiap Kelas	42
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Umur	43
Tabel 4.5 Variabel Motivasi (X1)	43
Tabel 4.6 Variabel pengetahuan Kewirausahaan(X2)	45
Tabel 4.7 Variabel Minat Memulai Usaha (Y)	47
Tabel 4.8 Uji Validitas variable X1	43
Tabel 4.9 Uji Validitas variabel X2	50
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Y	51
Tabel 4.11 uji Reliabilitas untuk setiap instrument variabel penelitian.....	52
Tabel 4.12 Uji Asumsi klasik untuk keseluruhan instrument variabel penelitian.....	52
Tabel 4.13 Uji heteroskedasitas	55
Tabel 4.14 Uji Regresi linear Berganda.....	56
Tabel 4.15 Uji Hipotesis, Uji F	58
Tabel 4.16 Uji T	59
Tabel 4.17 Koefisien Determinasi (R^2).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	25
---------------------------------	----



ABSTAK

Ismanita, 2019. “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat memulai usaha pada mahasiswa IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan syariah”. Skripsi, Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Dr. Hj. Ramlah M.,MM Pembimbing (II) Ilham,S. Ag.,MA

Kata Kunci : Motivasi , Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Memulai Usaha

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa IAIN Palopo .

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Perbankan Syariah angkatan 2015 yang berjumlah 190 dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *SPSS statistics 15*. Analisis ini meliputi: uji validitas, uji Asumsi klasik dan reliabilitas, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F, serta analisis koefisien determinasi (R^2).

Dari analisis tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 14,599 - 0,238x_1 + 0,511 x_2$. Variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat memulai usaha mahasiswa (0,238), kemudian diikuti oleh variabel pengetahuan kewirausahaan 0,511. Sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa memulai usaha sebesar 0,511. Berdasarkan hasil uji t, variabel motivasi (x_1) dan pengetahuan kewirausahaan (x_2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memulai usaha , dimana pada $t_{hitung} 5,203 > 1,998 t_{tabel}$. Kemudian melalui uji F dapat diketahui bahwa variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat memulai usaha mahasiswa dengan nilai $F_{hitung} 13,806 > F_{tabel} 3,15$ dan tingkat signifikan $0,003 < 0,01$. Melalui uji koefisien Determinasi diperoleh nilai sebesar 0,308, artinya variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai kontribusi sebesar 30,8% terhadap minat memulai usaha dan sisanya 69,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Pengangguran yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini diakibatkan oleh jumlah penduduk yang tidak seimbang dengan keterbatasan lapangan pekerjaan sehingga mengakibatkan sebagian orang tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap. Seiring dengan berjalannya waktu, jumlah pengangguran pun semakin meningkat dikarenakan banyaknya lulusan sarjana dan diploma yang setiap tahunnya semakin bertambah serta melemahnya daya serap tenaga kerja di beberapa sektor industri, dan pada akhirnya mengakibatkan pengangguran.

Situasi perekonomian Indonesia saat ini mempunyai dampak yang berkepanjangan pada dunia usaha khususnya industri, banyak perusahaan atau industri yang tidak mampu bersaing, berproduksi dan berkembang sehingga menjadi terpuruk.¹Era industrialisasi membutuhkan manusia yang memiliki kemampuan profesional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini tentunya akan menimbulkan persaingan yang ketat terhadap dunia kerja. Tingginya persaingan mendapatkan pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah lowongan yang tersedia menyebabkan adanya peningkatan jumlah pengangguran. Angka lulusan perguruan tinggi yang tiap tahunnya bertambah tidak tahu hendak kemana, karena lapangan pekerjaan yang tersedia semakin

¹Utin Nima Hermina, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negara Pontianak*, *Jurnal Eksos*, Juli. Volume 7 .nomor 2 ISSN 1693-9093 (Pontianak: Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak), h, 130.

sempit atau bahkan menjadi hilang. Pihak instansi dan swasta sudah tidak bisa diharapkan lagi, karena jumlah permintaan dan yang ditawarkan dari tenaga kerja sudah tidak berimbang lagi jumlahnya.

Mengatasi hal tersebut, pendidikan *entrepreneurship* sudah semakin berkembang beberapa tahun terakhir, mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga jenjang pendidikan yang paling tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya perguruan tinggi yang telah menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa.²

Kewirausahaan telah menjadi penggerak utama dalam perekonomian global. Para pembuat kebijakan di seluruh dunia menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan terletak ditangan wirausahawan, orang-orang dinamis dan berkomitmen untuk meraih kesuksesan dengan menciptakan produk maupun lapangan pekerjaan untuk orang lain. Namun pada kenyataannya di Indonesia minat berwirausaha masih sangat minim dibanding dengan negara-negara lain. Perbandingan wirausaha Indonesia dengan negara lain, Thailand sebesar 3%, Malaysia 5%, Singapura 7%, dan Indonesia sebesar 1,7% wirausaha.³

Merujuk data *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) yang dikutip oleh Inats Anzilatul dalam tulisannya bahwa presiden Joko Widodo menyampaikan dalam acara jambore Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) perguruan tinggi se-ASEAN, di Bandung, pelaku wirausaha di Indonesia per 2014 baru

²Wahyu Eko Setianingsih dkk, *Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*, [http: ejournal.umpwr.ac.id](http://ejournal.umpwr.ac.id), (diakses 18 januari 2019)

³ .<http://www.kompas.com> (2016) dan <http://www.republika.co.id> (2015)

berjumlah sekitar 4,125 juta orang. Dari total populasi Indonesia sekitar 250 juta jiwa, jumlah wirausahawan itu setara sekitar 1,6 persen. Sebagai pembandingan merujuk data yang sama, Thailand sudah punya 3 persen wirausahawan, sementara Malaysia dan Singapura berturut-turut sebesar 5 persen dan 7 persen. Versi lain bahkan menyebutkan persentase yang lebih tinggi, seperti di Thailand sudah dikisaran 5 persen dari Malaysia 6 persen. Jadi pengembangan SDM dengan kompetisi semacam ini dari para generasi muda tepat dan relevan untuk membibitkan para pelajar agar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan kerja.⁴

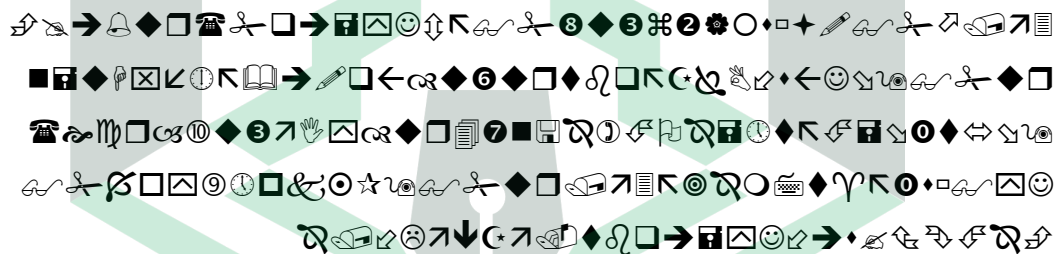
Dunia pendidikan diharapkan memiliki peran besar untuk ikut mengatasi persoalan-persoalan yang ada seperti masalah pengangguran. Pendidikan menyumbang calon tenaga kerja yang terdidik, akan tetapi dalam kenyataannya yang ada justru orang-orang terdidiklah yang banyak menambah angka pengangguran di Indonesia sekarang. Penyebab meningkatnya pengangguran tersebut tidak lepas dari sistem pendidikan yang hanya menekankan pada teori dibanding praktik. Oleh karena itu untuk meningkatkan jati diri calon lulusan Institusi agar memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi dan mampu berdaya saing, maka perlu dibekali dengan *soft skill* berupa keterampilan kewirausahaan yang didapat melalui mata kuliah kewirausahaan.

Mata kuliah kewirausahaan berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha yang nantinya ditunjukkan untuk memberikan pengalaman praktis

⁴Inats Anzilatul Fuaadah, *pengaruh kemandirian pribadi, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam*, (yogyakarta, 26 januari 2017), h. 2.

kepada para mahasiswa dari para pelaku dunia usaha, baik skala besar, menengah maupun kecil. Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang ingin memulai berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja yang baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

Sedangkan dalam islam kewirausahaan dijelaskan dalam surah Q.S. At-Taubah /9 : 105.



Terjemahnya:

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.”⁵

⁵ Departemen Agama RI. Al-Qur'an Terjemahan (Bandung; J-Art.,2005).

Dalam rangka mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan bagi para mahasiswa dan menciptakan lulusan yang mampu menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*), sumardi menjelaskan bahwa pengusaha atau wirausahaan (*entrepreneur*), merupakan seorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang diharapkan dengan resiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara membuka kesempatan. Memanfaatkan sumber daya yang diperlukan untuk menjadi *entrepreneur* bagi mahasiswa di tunjang oleh setiap pihak dalam menunjang minat memulai usaha bagi alumninya.

. Alasan dipilihnya studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi perbankan syariah karena Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo merupakan Fakultas yang memiliki fokus untuk pengembangan wirausaha, Materi dan bahan ajarnya mendukung perkembangan wirausaha dan memotivasi mahasiswanya untuk memulai usaha. Pada mata kuliah kewirausahaan mahasiswa juga diajarkan untuk memulai berwirausaha dini. sebagian dari mahasiswa sudah memiliki usaha sendiri dan itu yang membuat peneliti tertarik mengangkat judul penelitian ini. Maka berdasarkan pada uraian tersebut, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Memulai Usaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2015 IAIN Palopo)”**

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut diatas, maka di ambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi perbankan syariah angkatan 2015 IAIN Palopo?

C. *Tujuan Penelitian*

Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai pada usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi perbankan syariah angkatan 2015 IAIN Palopo.

D. *Manfaat Penelitian*

Manfaat dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai tambahan untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang berwirausaha khususnya terkait dengan minat memulai usaha pada mahasiswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan memilih kemampuan untuk berfikir kritis terhadap isu-isu yang ada di masyarakat Indonesia. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah-masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan.

b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, motivasi dalam berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo prodi perbankan syariah, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi institusi agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

D. *Defenisi Operasional Variabel*

1. Variabel Indevenden (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel dependen. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan.

Motivasi (x_1) merupakan Dorongan dalam diri seseorang tersebut untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah dorongan psikologis yang mengarahkan seseorang kearah suatu tujuan.

- a. Motivasi (x_1) merupakan Dorongan dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah dorongan psikologis yang mengarahkan seseorang kearah suatu tujuan.
- b. Pengetahuan kewirausahaan (x_2) merupakan Segala sesuatu yang dapat di pahami dan di ketahui serta di dapatkan dari hasil pengamatan seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif guna menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat.

2. Variable dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat memulai usaha (Y).

Minat memulai usaha adalah tekad atau niat yang kuat dan motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, serta untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini.¹

Penelitian terdahulu ini intinya adalah untuk mendapatkan gambaran umum hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tidak ada pengulangan. Penelitian yang akan dilakukan mempunyai beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, namun dalam penelitian ini melakukan pengembangan variabel, sehingga terdapat perbedaan yang mendasar. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Baharuddin “ Pengaruh motivasi dan mental kewirausahaan terhadap minat mahasiswa STAIN Palopo Prodi Ekonomi Islam untuk berwirausaha” yang dilakukan di kampus IAIN Palopo ,dalam penelitian tersebut hasil yang diperoleh adalah bahwa antara motivasi dan mental mahasiswa untuk berwirausaha berpengaruh sebesar 63,00% sedangkan sisanya di pengaruhi variable lain yang tidak menjadi model dalam penelitian.² Adapun perbedaan penelitian oleh Baharuddin dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabelnya

¹ Fatkhurromi “ Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur” Skripsi (Palopo, IAIN Palopo, 2016) h.8

² Baharuddin”Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa STAIN Palopo Prodi Ekonommi Islam Untuk Berwirausaha”, Skripsi , (Palopo, IAIN Palopo , 2013), h. 78

dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel x (motivasi dan mental) dan y (minat berwirausaha mahasiswa) sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel x (motivasi dan pengetahuan kewirausahaan) dan variabel y (minat memulai usaha mahasiswa).

2. Dzikry “Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kemauan memulai UKM pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU. Hasil dari penelitiannya dapat disimpulkan bahwa kemandirian pribadi, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan memulai usaha kecil menengah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.³ Dzikry melakukan penelitian pengaruh kemandirian, motivasi dan minat memulai usaha kecil menengah (UKM) sedangkan peneliti meneliti pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan dalam memulai usaha (secara umum). Sementara persamaanya adalah sama-sama meneliti minat mahasiswa dalam memulai usaha.

3. Ardiyani yang meneliti tentang “Pengaruh sikap pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha” (2016) pada penelitian ini membahas tentang sikap, pendidikan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha teknik yang di gunakan yaitu menggunakan regresi liner berganda perbedaanya pada penelitian ini membahas tentang sikap, pendidikan, lingkungan keluarga sedangkan penelitian yang akan dilakukan motivasi dan pengetahuan

³Dzikry, “Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kemauan memulai UKM pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU” Skripsi USU 2015.

kewirausahaan. Sementara persamaanya adalah sama-sama meneliti minat berwirausaha.⁴

4. Fuaadah yang meneliti tentang “pengaruh kemandirian pribadi, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa, hasil dari penelitiannya bahwa variabel kemandirian pribadi, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memulai usaha. Perbedaananya adalah variabel yang digunakan terdiri dari 3 variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu variabel kemandirian pribadi, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan dan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha sedangkan sapenelitian yang akan dilakukan hanya dua variabel bebas yaitu motivasi dan pengetahuan kewirausahaan serta variabel terikat minat memulai usaha.⁵

B. Kajian Pustaka

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motif seringkali diartikan dengan istilah dorongan .Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat. Jadi motif tersebut merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku, dan dalam perbuatanya itu mempunyai tujuan tertentu. Setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia selalu dimulai dnegan motivasi (niat).⁶ Motivasi

⁴Ardiyani, “Pengaruh sikap pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha” Skripsi 2016.

⁵Fuaadah Skripsi (2017) “ pengaruh kemandirian pribadi ,motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa

⁶ Prasetya Ferlian, <http://Prasetyaferlian.blogspot.co.id/2011/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, di akses pada 30 juli 2018.

(*motivation*) sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuan.⁷

Teori motivasi pertama kali dikemukakan oleh Maslow, ia mengemukakan hierarki kebutuhan yang mendasari motivasi. Menurutya, kebutuhan itu bertingkat sesuai dengan tingkatan pemuasannya, yaitu kebutuhan fisik (*physiological needs*), kebutuhan akan keamanan (*security needs*), kebutuhan sosial (*social needs*), kebutuhan harga diri (*esteem needs*), dan kebutuhan akan aktualisasi diri (*self-actualization needs*).

Teori Maslow kemudian dikelompokkan oleh Clayton Alderfer menjadi tiga kelompok, yang dikenal dengan teori *existence, relatedness, and growth (ERG)*. Pertama kebutuhan akan eksistensi (*existence*) yaitu menyangkut keperluan material yang harus ada (termasuk *physiological need and security need* dari Maslow). Kedua, ketergantungan (*related needs*), yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hubungan interpersonal (termasuk *social and esteem need* dari Maslow). Ketiga, kebutuhan perkembangan (*growth*), yaitu kebutuhan intrinsik untuk perkembangan personal (termasuk *self-actualization and esteem need* dari Maslow).

Keberhasilan usaha industry dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industry kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai maksud atau tujuan yang diharapkan. Sebagai ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan, image

⁷Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, perilaku Organisasi, (Ed. 12. Jakarta. Salemba Empat. 2008), h. 222.

perusahaan, maupun lainnya. Keberhasilan atau sukses, maka dalam mengukur keberhasilan bagi wirausaha dapat dibuktikan oleh prestasi yang dicapai, yaitu pertumbuhan dari perusahaan yang dikelolanya.⁸

b. Pengertian Motivasi menurut para ahli atau pendapat lain :

Menurut *American Encyclopedia*, motivasi adalah kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokokpertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan tapangan dan tindakan. Motivasi meliputi faktor keutuhan biologis dan emosional yang hanya dapat diduga dari pengamatan tingkah laku manusia.

Menurut Indriyo Gitosudarmo dan Nyoman Sudita yang dimaksud motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan mengarahkan perilakunya untuk memenuhi tugas tertentu. Menurut Robbins dan Coulter motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikendalikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individu tertentu. Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa motivasi itu adalah sebuah kebutuhan yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu.⁹

Menurut Merie J. Moskowitz, motivasi secara umum di defenisikan sebagai inisiasi dan pengarahan tingkah laku dan pelajaran motivasi sebenarnya merupakan

⁸ Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Emi Yuningsih, *pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan dengan kemampuan usaha sebagai variabel mediasi pada industry kecil menengah makanan ringan periangen Timur-Indonesia*, (jurnal: Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor, 2016).

⁹ Komang Ardana, et, al, *Perilaku Keorganisasian*, (Cet 1, Yogyakarta, Graha Ilmu:2008), h. 30.

pelajaran tingkah laku. Sedangkan menurut Edwin B. Flippo, motivasi adalah suatu keahlian, dalam mengarahkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja secara berhasil sehingga keinginan para pegawai dan tujuan organisasi sekaligus tercapai.¹⁰

Motivasi merupakan suatu sugesti atau dorongan yang muncul karena diberikan oleh seseorang kepada orang lain atau dari diri sendiri, dorongan tersebut bermaksud agar orang tersebut menjadi orang yang lebih baik dari yang sebelumnya. Motivasi juga bisa di artikan sebagai sebuah alasan untuk mencapai suatu tujuan.

c. Fungsi Motivasi

Adapun fungsi motivasi sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat atau berusaha, motivasi disini merupakan motor penggerak dari kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai, motivasi disini memberikan arah dan kegiatan yang di kerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan, yang serasi dalam mencapai tujuan dengan menyisihkan perubahan-perubahan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

d. Proses timbulnya motivasi

¹⁰ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Konsep dan Aplikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, (Cet 1; Bogor:Kencana, 2003) h. 94.

1. Kebutuhan yang belum terpenuhi
2. Mencari dan memilih cara-cara untuk memuaskan kebutuhan (disini akan terlihat kemampuan, keterampilan dan pengalaman).
3. Perilaku yang diarahkan pada tujuan
4. Evaluasi prestasi
5. Imbalan atau hukuman
6. Kepuasan
7. Menilai kembali kebutuhan yang belum terpenuhi.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Banyak pakar yang telah menulis tentang berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang yang masing-masing punya aksentuasi tersendiri.

1. Kriteria individu
 - a. Minat
 - b. Sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan
 - c. Kebutuhan individual
 - d. Kemampuan atau kompetensi.
 - e. Pengetahuan tentang pekerjaan.
 - f. Emosi suasana hati, perasaan keyakinan, dan nilai-nilai.

Pada umumnya kriteria individu ini mempengaruhi bagaimana orang menilai apa yang diperolehnya dari bermacam-macam faktor dalam pekerjaan yang diuraikan dibawah ini. Bila faktor-faktor dalam pekerjaan cocok dengan karakteristik individu, orang cenderung untuk termotivasi menjalankan tugasnya.

2. faktor-faktor pekerjaan

a. faktor lingkungan pekerjaan

- 1). Gaji dan benefit yang diterima
- 2). Kebijakan –kebijakan perusahaan
- 3). Surpervis
- 4). Hubungan antar manusia
- 5). Kondisi pekerjaan seperti jam kerja, lingkungan fisik dan sebagainya
- 6). Budaya organisasi

b. faktor dalam pekerjaan

1. Sifat pekerjaan
2. Rancangan tugas/ pekerjaan
3. Pemberian pengakuan terhadap prestasi
4. Tingkat/ besarnya tanggung jawab yang diberikan
5. Adanya kepuasan dari pekerjaan.¹¹

f. Unsur penggerak motivasi

Motivasi tenaga kerja akan ditemukan oleh perangsangnya. Perangsang yang dimaksud merupakan mesin penggerak motivasi tenaga kerja, sehingga

¹¹ Komang Ardana,et.al, *Perilaku keorganisasian*,h. 31-32.

menimbulkan pengaruh perilaku individu tenaga kerja yang bersangkutan. Unsur penggerak motivasi dalam bukunya Sagir mengemukakan unsur-unsur penggerak motivasi, yaitu kinerja, penghargaan, tantangan, tanggung jawab, pengembangan, keterlibatan, dan kesempatan.¹²

1. Kinerja (*Achievement*)

Seseorang yang memiliki keinginan berkinerja sebagai suatu kebutuhan atau *needs* dapat mendorongnya mencapai sasaran. Dan dapat dijelaskan bahwa tingkat *needsachievement (n-Ach)* yang telah menjadi naluri kedua (*secondnature*) merupakan kunci keberhasilan seseorang biasanya juga dikaitkan dengan sikap positif, keberanian mengambil resiko yang diperhitungkan (bukan *gambling, calculated risk*) untuk mencapai suatu sasaran yang telah ditentukan.

2. Penghargaan (*Recognition*)

Penghargaan (pengakuan) atau *recognition* atas suatu kinerja yang telah dicapai seseorang merupakan perangsang yang kuat. Pengakuan atas suatu kinerja, akan memberikan kepuasan batin yang lebih tinggi dari pada penghargaan dalam bentuk materi atau hadiah.

3. Tantangan (*challenge*)

Tantangan merupakan perangsang yang kuat bagi manusia untuk mengatasinya. Suatu sasaran yang tidak menantang atau dengan mudah dapat dicapai biasanya tidak mampu menjadi perangsang, bahkan cenderung menjadi

¹² Siswanto Sastrohadiwiryono, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*, (Cet, I; Jakarta: Bumi Aksara: 2002), h. 269-270.

kegiatan rutin. Tantangan demi tantangan biasanya akan menumbuhkan kegairahan untuk mengatasinya.

4. Tanggung jawab (*Responsibility*)

Adanya rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) akan menimbulkan motivasi untuk turut merasa bertanggung jawab.

5. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan kemampuan seseorang, baik dari pengalaman kerja atau kesempatan untuk maju, dapat merupakan perangsang kuat bagi tenaga kerja untuk bekerja lebih giat. Apalagi jika pengembangan perusahaan selalu dikaitkan dengan kinerja atau produktivitas tenaga kerja.

6. Keterlibatan (*Involvement*)

Rasa ikut terlibat atau *involved* dalam suatu proses pengambilan keputusan atau bentuknya, dapat pula “kotak saran” dari tenaga kerja yang dijadikan masukan untuk manajemen perusahaan, merupakan perangsang yang cukup kuat untuk tenaga kerja.

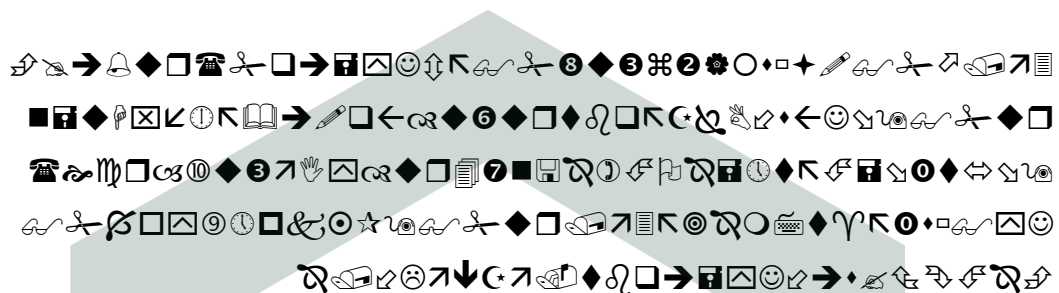
Adanya rasa keterlibatan (*Involvement*) bukan saja menciptakan rasa untuk memiliki (*sense of belonging*) dan rasa tanggung jawab (*sense of responsibility*), tetapi juga menimbulkan mawas diri untuk bekerja lebih baik, menghasilkan produk yang lebih bermutu.

7. Kesempatan (*opportunity*)

Kesempatan untuk maju dalam bentuk jenjang karir yang terbuka, dari tingkat bawah sampai tingkat bawah sampai tingkat manajemen puncak merupakan perangsang yang cukup kuat bagi tenaga kerja. Bekerja tanpa harapan

atau kesempatan untuk meraih kemajuan atau perbaikan nasib, tidak akan merupakan perangsang untuk berkinerja atau bekerja produktif.

Sebagai seorang muslim kita harus memotivasi diri kita untuk selalu berusaha seperti halnya dalam dunia kerja sesuai dengan QS. Ar-Ra'd /13 : 11



Terjemahnya :

“ Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia ”.¹³

2. Pengetahuan kewirausahaan

1. Pengegertian Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan bidang ilmu yang berkembang selama bertahun-tahun dan menarik untuk dikembangkan. Hisrich mengemukakan bahwa individu yang mempelajari kewirausahaan akan memiliki 3 hingga 4 kali lebih besar dalam memulai usahanya sendiri, bahkan memiliki pendapatan 20 hingga 30% lebih tinggi dibandingkan mereka yang mempelajari bidang lain. Individu-individu yang kemudian terlibat dalam berbagai kegiatan *entrepreneurial* dengan

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur : CV Darus Sunnah:2011, h. 251.

suatu usaha dikenal sebagai wirausaha.¹⁴ Menurut Kao dan Fitri Asmara Iasya, Kewirausahaan sebagai suatu proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi) dan/atau membuat sesuatu yang berbeda (inovasi), yang tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Dan menurut Drucker mengartikan kewirausahaan sebagai semangat, kemampuan sikap dan perilaku individu dalam menangani usaha (kegiatan) yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.¹⁵ Wirausaha berasal dari kata wira dan usaha. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, makna usaha adalah kegiatan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan (perbuatan, daya, usaha dan ikhtiar) untuk mencapai sesuatu. Sehingga wirausaha merupakan sebuah upaya untuk mencapai kondisi atau tujuan tertentu yang dilakukan dengan berani atau dengan sikap penuh kepahlawanan. Sementara itu menurut Kamus Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkannya.¹⁶ Seorang yang berwirausaha akan melibatkan dua unsur pokok yaitu, peluang dan kesempatan.

¹⁴ Franky Slamet, Hetty Karunia Tunjungsari, *Dasar-dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktik*, (Jakarta Barat, PT Ideks, 2014), h.3

¹⁵ Fitri Asmara Iasya, *Teori - Teori Kewirausahaan*, <http://fiasyah-batikduniaku.blogspot.co.id/2014/01/teori-teori-kewirausahaan.html>, (diakses, 12 Juni 2019)

¹⁶ Solehuddin Murpi & Dea Tanyo Iskandar, *Manajemen Bisnis Untuk Orang Awam*, (Jakarta: Laskar Askara, 2011), h. 3.

Mengambil peluang melalui kemampuan individu-individu yang ada pada diri wirausahaan.

Beberapa konsep kewirausahaan seakan-akan identik dengan kemampuan dalam dunia usaha (Business). Padahal tidak demikian, kewirausahaan tidak selalu identik dengan watak atau ciri pengusaha semata, karena sifat ini dimiliki juga bukan pengusaha. Wirausaha adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumberdaya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Inti dari wirausaha adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Dengan demikian kata kunci dari kewirausahaan adalah “*inovatif* dan *kreatif*” seseorang yang mempunyai sifat tersebut berarti orang itu telah mempunyai jiwa wirausaha.¹⁷

2. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Plato menyatakan bahwa pengetahuan adalah keyakinan yang dibenarkan. Namun terdapat definisi yang disepakati secara tunggal, bahwa pengetahuan melibatkan proses kognitif yang kompleks, persepsi, pembelajaran, komunikasi, asosiasi dan penalaran.¹⁸ Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman, input informasi melalui panca indera ingatan, dan menjadi proses terus menerus berjalan sepanjang hayat. Selanjutnya pengetahuan mempunyai tingkatan sebagai berikut :

1. Tahu (*Know*)

¹⁷ Suryana, *Kewirausahaan, kiat dan Proses Menuju Kesuksesan*, (Jakarta: Salemba empat, 2006) h. 3

¹⁸ Aprilianty, Eka (November, 2012) *Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat Berwirausaha Siswa SMK muhammadiyah*, jurnal pendidikan Vokasi Volume 2 no 3.

Kemampuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.

2. Memahami (*comperhensip*)

Kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui

dan dapat mempresentasikan materi tersebut.

3. Aplikasi (*aplication*)

Kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi

dan kondisi yang sebenarnya.

4. Analisis (*analysis*)

Kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek dalam suatu komponen-komponen dalam struktur organisasi dengan yang lainnya.

5. Sintesis (*sinthesis*)

Kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formolasi yang ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap materi atau suatu objek.¹⁹

Terdapat penjelasan mengenai sumber pengetahuan, menurut Suhartono

1. Sumber pertama yaitu berasal dari kepercayaan tradisi, adat, dan agama, berupa nilai-nilai warisan nenek moyang, biasanya berbentuk norma dan kaidah

¹⁹ Soekidjo Natoatmadjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan Cip-1*. Jakarta 2003. Rineka

baku yang berlaku di dalam kehidupan sehari-hari, kemudian pengetahuan yang bersumber dari kepercayaan cenderung bersifat tetap tetapi subjektif.

2. Sumber kedua yaitu pengetahuan berdasarkan kepada otoritas kesaksian orang lain, biasanya bersumber dari orang tua, guru, ulama, orang yang dituakan, dan sebagainya. Jadi apapun yang mereka katakan benar atau salah, baik atau buruk, dan indah atau jelek pada umumnya diikuti dan dijalankan dengan patuh tanpa kritik.

3. Sumber ketiga yaitu pengalaman indriawi. Dengan mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit orang mampu melakukan kegiatan hidup.

4. Sumber keempat yaitu akal pikiran yang berbeda dengan indera, akal pikiran memiliki sifat lebih rohani, karena itu lingkup kemampuannya melebihi panca indera yang menembus batas-batas fisis sampai kepada yang bersifat metafisis.

5. Sumber kelima yaitu intuisi dimana sumber ini berupa gerak hati yang paling dalam, jadi sangat bersifat spiritual lampau ambang batas ketinggian akal pikiran dan kedalaman pengalaman. Pengetahuan intuitif itu kebenarannya tidak dapat diuji baik menurut ukuran pengalaman indriawi maupun akal pikiran.

Difinisi pengetahuan telah dijabarkan jelas oleh beberapa ahli, kemudian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu hal yang dapat diketahui, dipahami dan diperoleh dari hasil pengamatan melalui indera dan pengalaman.

Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir (Retno dan Trisnadi. Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan oleh Kuntowicaksono sebagai :

Pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya.

Sedangkan menurut Nurbaya dan Moerdiyanto. Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan sebagai berikut :

Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain.

Dalam mempelajari kewirausahaan, bagi siswa selain mendapatkan pengetahuan kewirausahaan juga akan memperoleh pengetahuan tentang nilai-nilai kewirausahaan hal ini sesuai dengan pendapat Hasan menyatakan “jika suatu disiplin ilmu diajarkan kepada seseorang atau sekelompok siswa, walaupun tidak dinyatakan secara tersurat, tujuan yang berhubungan

dengan nilai merupakan salah satu tujuan pendidikan disiplin itu”. Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam pembelajaran kewirausahaan, siswa akan memperoleh pengetahuan berwirausaha serta pengetahuan nilai-nilai kewirausahaan. Dalam studinya Jones et al (2008) menemukan “Seperempat dari seluruh responden menyatakan bahwa karir kewirausahaan diperoleh melalui aspek nilai”

3. Konsep kewirausahaan dalam Islam

Setiap kegiatan manusia mestilah di hubungkan dengan Allah Swt. Amalan ekonomi dalam semua cabangnya termasuk mengelola perusahaan dan segala aktivitas yang berkaitan dengan-Nya hendaklah berlandaskan etika dan peraturan yang telah digariskan oleh syariat Islam. Termasuk di dalamnya aspek halal/haram, wajib/sunnat, dan harus/makruhnya. Dengan itu, kewirausahaan dan segala aktivitasnya baik kecil maupun besar merupakan usaha yang dipandang sebagai ibadah dan diberi pahala jika dilakukan menurut syarat-syarat yang telah ditetapkan baik dari segi memenuhi tuntutan aqidah, maupun syariat.²⁰

Berwirausaha berarti melakukan aktifitas kerja keras, dalam konsep Islam kerja keras haruslah dilandasi dengan iman. Bekerja dengan berlandaskan iman mengandung makna bahwa bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup dengan senantiasa mengingat dan mengharap ridho Allah Swt dalam nilai sebagai ibadah. Banyak sekali tuntutan dalam Alqur'an dan Hadist yang mendorong seorang muslim untuk bekerja.

²⁰Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis* (Jakarta, Kencana, 2004), h.370

Rasulullah Saw sangat menghargai orang yang giat bekerja dan mempunyai etos kerja yang tinggi. Rasulullah Saw yang mulai dikabarkan mencium tangan sahabat Saad bin Muadz tatkala melihat tangan Saad sangat kasar akibat bekerja keras, seraya berkata, inilah dua tangan yang dicintai Allah ta'ala.²¹

4. Minat

1. Pengertian minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan. Dalam bahasa Arab minat berasal dari kata *Raaghibun* yang artinya yang ingin, berkehendak, kata lainnya *Raghatun* yang artinya berkeinginan.²²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²³

Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukan, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Menurut Fuadi, minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa

²¹Fithrah Kamaliyah, *Konsep Kewirausahaan Dalam Islam*, http://www.academia.edu/7663053/konsep_Kewirausahaan_dalam_Islam, Desember 2015.

²² Abu Khalid, *Kamus Arab Al-Huda Arab-Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulya), h.183.

²³ Departemen Pendidikan Nasional: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007) 744-745

takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.²⁴

Minat adalah segala perbuatan manusia yang timbul karena dorongan dari dalam dan rangsangan dari luar, tetapi tidak akan terjadi jika tidak berminat (Noeng Muhajir , secara umum minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu. Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada perintah (Tarmudji, Minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha dalam kekuatan yang ada dalam diri sendiri. Dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha adalah dorongan keinginan untuk mandiri atau memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa khawatir dengan resiko yang akan terjadi serta selalu belajar dari kegagalan yang dialami.

1. Teori minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Menurut Hurlock, minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih, ketika seseorang menilai bahwa sesuatu yang bermanfaat, maka akan jadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan, ketika kepuasan menurun maka minat juga akan menurun sehingga minat tidak bersifat permanen tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah, Sedangkan menurut Chauchan pada orang dewasa menentukan aturan penting dalam perkembangan pribadi dan

²⁴ Rano Aditia Putra, *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha*, Jurnal Manajemen, (Padang, Universitas Negeri Padang, 2012), h. 3

perilaku mereka, Minat adalah hal penting untuk mengerti individu dan menentukan aktivitas dimasa yang akan datang.²⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah sebuah motivasi sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang untuk melakukan suatu aktivitas dengan penuh ketekunan. Indikator untuk menentukan minat belajar seseorang dapat dilihat dari lima aspek yaitu:²⁶

a) Rajin dalam belajar

Rajin adalah berusaha dengan giat dalam mencapai sesuatu. Dari pendapat ahli tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan rajin adalah seseorang yang selalu berusaha dengan giat secara terus menerus di dalam belajarnya.

b) Tekun dalam belajar

Tekun adalah seseorang yang sungguh-sungguh dalam belajar, Ahli lain menyatakan bahwa: “ketekunan adalah orang yang betul-betul berkeras hati dalam mengerjakan sesuatu yang menjadi tujuannya. Dari pendapat ahli tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan ketekunan adalah seseorang yang bersungguh-sungguh di dalam belajar, demi tercapainya tujuan belajar yang diharapkan.

c) Rapi dalam mengerjakan tugas

²⁵Unila, *Pengertian, Minat, Blog*. <http://matheduunila.blogspot.co.id/2009/10/pengertian-minat.html> (Diakses pada 12 juni 2019).

²⁶AniEndriani, *Indikator Minat Belajar*, Blog <http://aniendriani.blogspot.co.id/2011/03indikator-minat-belajar.html>, (12juni2019)

Rapi adalah bersih ataupun teratur dalam mengerjakannya, ahli lain menyatakan bahwa “Rapi adalah baik, teratur, bersih dalam mengerjakan sesuatu yang menjadi tanggung jawab”. Dari pendapat para ahli tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan rapi dalam mengerjakan tugas adalah orang yang bersih dan teratur dalam mengerjakan tugas.

d) Memiliki jadwal belajar

Daftar pembagian jadwal belajar. Berdasarkan pendapat ahli tersebut diatas maka yang dimaksud dengan memiliki jadwal belajar adalah orang yang memiliki pembagian waktu belajar berdasarkan urutan pelajaran.

e) Disiplin dalam belajar

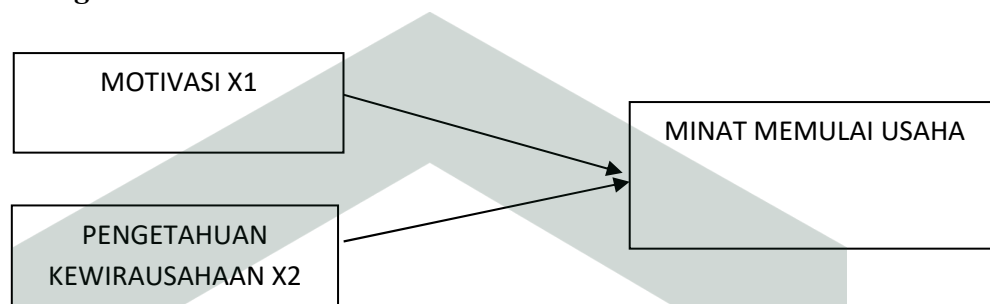
Disiplin adalah kepatuhan didalam menaati peraturan yang ada.” Ahli lain menyatakan bahwa “Disiplin adalah kepatuhan didalam mengikuti aturan-aturan didalam belajar adalah ketaatan dan kepatuhan siswa dalam mengikuti aturan belajar khususnya dalam bidang mekanikal.

Dalam *Entrepreneur's Handbook* mengemukakan beberapa alasan yang menumbuhkan minat seseorang menjadi wirausaha yakni:

- a. Alasan keuangan. Untuk mencari nafkah, menjadi kaya, mencari pendapatan tambahan dan sebagai jaminan stabilitas keuangan.
- b. Alasan sosial. Memperoleh gengsi/status agar dikenal dan dihormati banyak orang, menjadi teladan untuk ditiru orang lain dan agar dapat bertemu banyak orang.
- c. Alasan pelayanan. Agar bisa membuka lapangan pekerjaan dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

- d. Alasan pemenuhan diri. Untuk bisa menjadi seorang atasan, mencapai sesuatu yang diinginkan, menghindari ketergantungan kepada orang lain, menjadi lebih produktif dan menggunakan potensi pribadi secara maksimum.²⁷

C. Kerangka Pikir



Model penelitian yang disajikan diatas menjelaskan bahwa variabel motivasi (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2), berpengaruh terhadap variabel minat memulai usaha mahasiswa (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin juga salah yang memerlukan pengujian. Dari kerangka pikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

²⁷Moebarak, *Minat Berwirausaha*, <http://mmoebarak.wordpress.com/2011/12/05minat-berwirausaha/>, (diakses tanggal 30 januari 2019).

1. H_0 = Tidak ada pengaruh antara motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha.
2. H_1 = Ada pengaruh antara motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha .



BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, hubungan variabel, dan yang bersifat mengembangkan konsep.¹ Penelitian kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang menentukan hasil dari pengukuran. Contohnya: tinggi badan, jumlah banyaknya orang, jumlah benda dan lain-lain.

B. *Lokasi Penelitian*

Penelitian dilaksanakan di Kampus IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah angkatan 2015, pada Tanggal 15 Januari 2019. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan adanya permasalahan mengenai minat mahasiswa memulai usaha dan menarik untuk diteliti karena peneliti sudah pernah melakukan observasi di Kampus tersebut.

C. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi-informasi paling utama dalam penelitian. Subjek yang utama digunakan dalam penelitian yaitu mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

¹ M.Subana, Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (cet.II, Bandung:Pustaka Setia, 2005.h.25.

D. *Objek Penelitian*

Objek penelitian merupakan variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa Iain Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Perbankan Syariah Angkatan 2015.

E. *Sumber Data*

Adapun sumber data yang digunakan peneliti yaitu data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari objek penelitian perorangan , kelompok, dan organisasi.²

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolannya.³

F. *Populasi dan Sampel*

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tetentu yang di terapkan oleh penulis untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya.Berdasarkan pendapat tersebut

² Rosady Ruslan .*metode penelitian: public relation dan komunikasi*, Jakarta: PT. rajagrafindo persada.2008,h.29.

³Rosady Ruslan .*metode penelitian: public relation dan komunikasi*, Jakarta: PT. rajagrafindo persada.2008,h.30.

maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di kampus IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan perbankan syariah angkatan 2015 yang berjumlah 215 namun di karenakan banyak yang sudah berhenti kuliah jadi jumlah mahasiswa yang aktif sampai saat ini berjumlah 190 mahasiswa .

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴Salah satu metode yang di gunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{190}{1+190(0,1)^2} \\ &= \frac{190}{2,9} \\ &= 65 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (0,01 atau 10%)

G. *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan.⁵Adapun teknik pengumpulan yang dalam penelitian ini sebagai berikut :

⁴sugiyono, *metode penelitian pendidikan* , (cet.XV;Bandung : alfabeta 2012), h.91.

⁵M. Nasir ,*Metode penelitian* (Jakarta: ghalia Indonesia), h, 174.

a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standalain untuk keperluan tersebut.⁶ Adapun yang di observasi dari penelitian ini adalah pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha.

b. Kuesioner

Metode ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁷ Penggunaan kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.⁸ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang rumusan masalah yang penulis ajukan. Dengan melakukan Penyebaran Kuesioner responden untuk mengukur persepsi responden digunakan *Skala Likert*. Pertanyaan dalam kuesioner di buat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah:

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Kurang Setuju (KS)	: 3

⁶M. Nasir, *Metode penelitian* (Jakarta: ghalia Indonesia), h, 175.

⁷Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi, (cet 2, Bandung : Alfabet cv, (2014),h.71.*

⁸ M Misbahul Munir, *Analisis Pengaruh Retailing Mix Terhadap keputusan Pembelian Pada Mini Market Permata di Kecamatan Balapulang*, Universitas diponegoro, Semarang: 2011. <http://google.schooler> diakses pada 6/02/2019., h. 55.

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

H. *Teknik Analisis Data*

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Uji instrumen

a. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang memberitahukan kesahihan dari suatu alat ukur. Uji validitas dilakukan agar diperoleh tingkat kevalidan sebuah kuesioner yang digunakan pada pengumpulan data.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah bila suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

2) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normatif

Uji normatif dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik, memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistic sebagai pembuktian data penelitian, adapun uji statistic normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *kolmogorov Smirov*, *Liliefors*, *Shapiro wilk*, *Jargue bera*, *kurva Histogram*, dan *Grafik Normal Probability*

Plot. Metode statistik untuk menguji normalitas dapat dilihat dari rumus, metode *Chi-Square*.

2. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berada disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun terdapat beberapa jenis pengujian heteroskedastisitas seperti park, uji Glejser, uji korelasi Spearman, uji Goldfeld-Quant.

3). Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linear berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat (Y), yakni untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh Motivasi (x_1) dan pengetahuan kewirausahaan (x_2) terhadap pengambilan keputusan (Y).

Rumus regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Memulai Usaha

x_1 = Motivasi

x_2 = Pengetahuan Kewirausahaan

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = faktor gangguan / kesalahan

b. Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa memulai usaha.

c. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F).

Uji statistik F digunakan untuk menguji persamaan regresi secara keseluruhan yaitu apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

d. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t).

Uji t (uji parsial) ini digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi berganda variabel independent Motivasi (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat mahasiswa memulai usaha (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Sejarah Singkat IAIN Palopo

Perguruan tinggi agama islam negeri yang ada di Kota Palopo sebelum berubah nama atau beralih status menjadi IAIN Palopo sebelumnya bernama Fakultas Ushuluddin yang berdirinya diresmikan pada tanggal 27 Maret 1968 dengan status filial dari IAIN Alauddin Makassar. Beberapa bulan kemudian status tersebut ditingkatkan menjadi Fakultas cabang, berdasarkan SK menteri agama No. 168 tahun 1968, dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin cabang Palopo.

Selanjutnya dengan keluarnya surat keputusan Menteri Agama RI No. 65 Tahun 1982, status Fakultas cabang ditingkatkan lagi menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN cabang Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan keluarnya PP No. 33 tahun 1985 tentang pokok-pokok organisasi IAIN Alauddin maka Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin cabang Palopo telah memiliki kedudukan hukum yang sama dengan fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di Negara Republik Indonesia. Dengan perkembangan selanjutnya maka berdasarkan keputusan Presiden RI No. XI tahun 1997, mulai tahun akademik 1997/1998 Fakultas Ushuluddin di Palopo beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dan berdiri sendiri. Perihal status

memberikan keuntungan yang sangat strategis terhadap perkembangan lembaga ini pada masa-masa yang akan datang.

Selanjutnya berdasarkan keputusan Presiden RI No. 141 tahun 2014 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo menjadi Institut Agama Islam Negeri, maka STAIN Palopo telah beralih status menjadi IAIN Palopo pada tanggal 14 oktober 2014 dan diresmikan pada tanggal 23 mei 2015.

Pasca beralih status menjadi IAIN Palopo, ada beberapa Fakultas yang mengalami peningkatan, salah satunya adalah Fakultas Syariah. Pada awalnya Fakultas Syariah terdiri dari beberapa program studi yaitu Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Hukum Keluarga Islam, dan Hukum Tata Negara Islam. Akan tetapi salah satu syarat agar STAIN beralih menjadi IAIN adalah jumlah Fakultas yang memadai. Sehingga Fakultas Syariah beralih menjadi Fakultas Syariah yang terdiri dari Hukum Keluarga Islam dan Hukum Tata Negara. Sedangkan program studi Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah berada dibawah naungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam bersama dengan program studi baru yaitu Manajemen Bisnis Syariah.¹

¹Sumber Data: Skripsi Hartina Bahtiar, *Pengaruh Faktor Kebutuhan, Hobi, Percaya Diri Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 Berwirausaha*, Perpustakaan IAIN Palopo, 2018.

b. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau disingkat dengan FEBI ini pada awalnya merupakan Fakultas Syariah. Dimana fakultas syariah memiliki beberapa Program Studi yaitu Hukum Keluarga Islam, Hukum Tata Negara, Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Tetapi pada tanggal 23 Maret 2014 Fakultas Syariah telah berdiri sendiri karena pada saat itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbentuk. Tetapi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hanya memiliki dua program studi, yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Dimana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki Akreditasi C sedangkan program studi Ekonomi Syariah Akreditasi A dan Perbankan Syariah Akreditasi C. Hal ini mengakibatkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki banyak peminat dalam bidang pendidikannya, dan dapat dilihat dari antusias calon mahasiswa yang ingin mendaftar dibidang tersebut. Pada awalnya Program Studi ekonomi memiliki kurang lebih 14 orang saja sedangkan perbankan belum ada. Tetapi Perbankan bisa meningkatkan peminatnya hingga sekarang.

Pada akhirnya kami berharap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat menambah program studi lagi agar Akreditasi Fakultas dapat meningkat menjadi Akreditasi A dan perbankan dapat juga menambah Akreditasi A. Dan pada akhirnya pada tahun ajaran 2017/2018 Fakultas Ekonomi Syariah telah menambah program studi yaitu Manajemen Syariah dan Akreditasi program studi perbankan syariah meningkat menjadi Akreditasi B. Program studi Manajemen Syariah mulai

dibuka pendaftarannya pada tahun 2017/2018 dan banyak calon mahasiswa yang mendaftar pada program studi tersebut.²

c. Nama-Nama Dosen

Tabel 4.1

Dosen Tenaga Pendidik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)

No	Nama Dosen
1	Dr. Hj. Ramlah M., MM.
2	Dr. Takdir, SH., M.H.
3	Dr. Rahmawati, M. Ag
4	Dr. Muhammad Tahmid Nur, M,Ag.
5	Dr. Ahmad Syarif Iskandar, MM.
6	Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.
7	Burhan Rifuddin, SE., MM.
8	Tajuddin, SE., M.Si, AK., CA.
9	Ilham, S. Ag. M.A.
10	Muzayyanah Jabani, ST., MM
11	Dr. Fasiha, S.E.I., M.Ei.
12	Zainuddin S., SE., M.Ak.

²Sumber Data: Skripsi Nur Indah Sari, *Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Dalam Perspektif Syariah*, Perpustakaan IAIN Palopo, 2017.

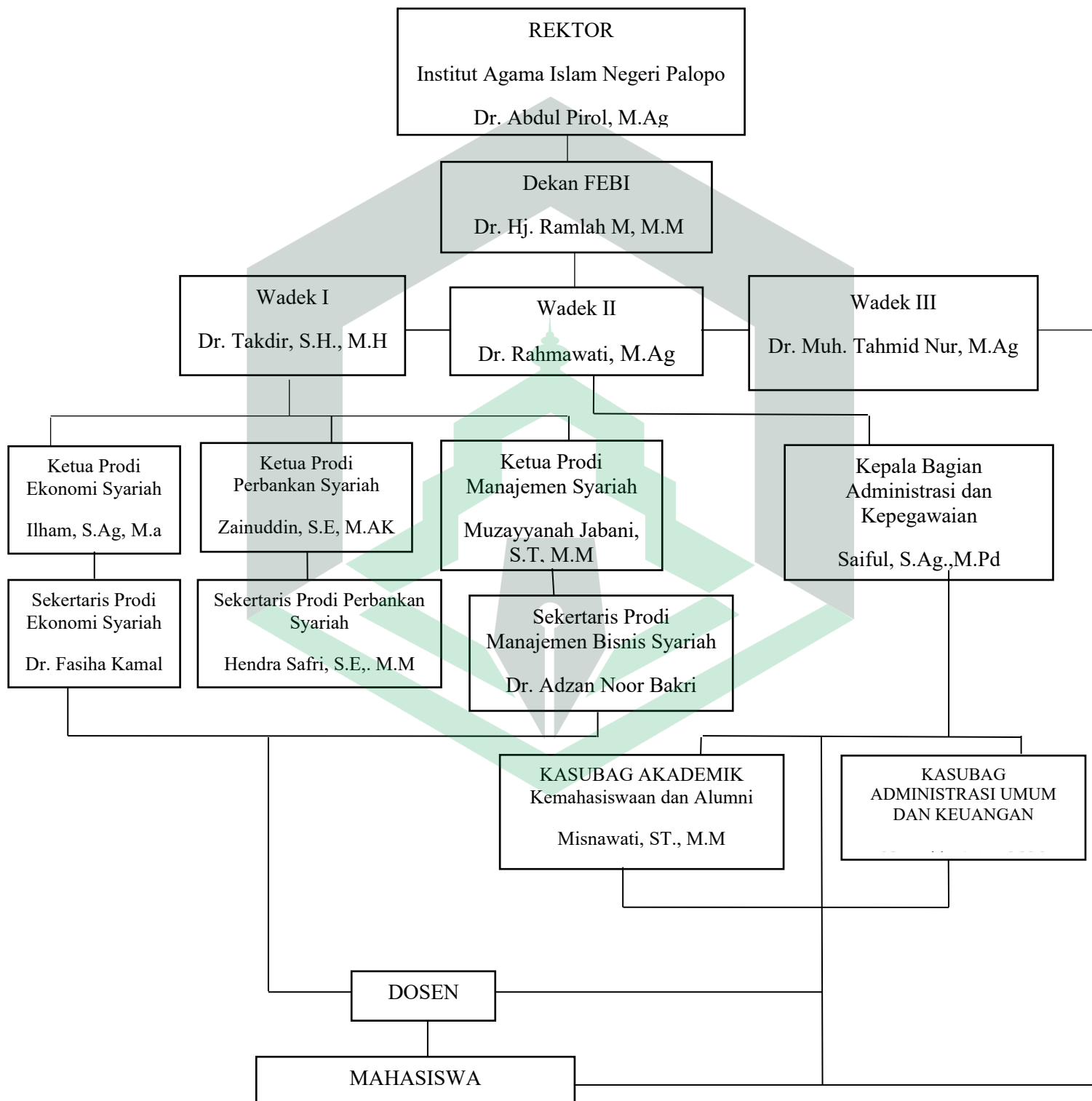
13	Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I
15	Hendra Safri, M.M
15	Dr. Adzan Noor Bakri, M.A.Ek.
16	Sumardi Raupu, S.Pd., M.Pd

Sumber: Data Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2019.



d. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)



B. Deskriptif Data Responden

Data responden yang disajikan menjadi profil responden yang terdiri dari jenis kelamin, dan jumlah mahasiswa setiap kelas.

1. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelaminnya, responden diklarifikasi menjadi dua kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelaminnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Prekumsi	Presentase %
1	Laki-laki	30	16%
2	Perempuan	160	84%
Jumlah		190	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Tabel diatas menejuan bahwa dari keseluruhan responden berjumlah 190 mahasiswa. Laki-laki berjumlah 30 mahasiswa atau 16%. Sedangkan responden perempuan berjumlah 160 mahasiswi atau 84%. Haltersebut menunjukan bahawa responden perempuan lebih banyak dan laki-laki.

2. Karakteristik responden berdasarkan jumlah mahasiswa setiap kelas

Berdasarkan jumlah mahasiswa setiap kelas, dikelompokan menjadi 6 kelas yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3**Jumlah Mahasiswa setiap Kelas**

No	Kelas	Frekuensi	Presentase %
1	Perbankan Syariah A	33	17,36 %
2	Perbankan Syariah B	32	16,84 %
3	Perbankan Syariah C	30	15,78 %
4	Perbankan Syariah D	31	17,89 %
5	Perbankan Syariah E	34	16,31 %
6	Perbankan Syariah F	30	15,78 %
Jumlah		190	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden berjumlah 190 mahasiswa. Responden perbankan syariah A sebanyak 33 mahasiswa atau sebesar 17,36 %, responden Perbankan Syariah B sebanyak 32 mahasiswa atau sebesar 16,84 %, responden perbankan syariah C sebanyak 30 mahasiswa atau sebesar 15,78 %, responden dari perbankan syariah D sebanyak 34 mahasiswa atau 17,89 %, responden dari perbankan syariah E sebanyak 31 mahasiswa atau 16,31 %, dan responden dari perbankan syariah F sebanyak 30 mahasiswa atau 15,78 %.

3. Karakteristik Menurut Berdasarkan Umur

Berdasarkan jenis umurnya, responden diklarisifikasikan menjadi beberapa kategori. Deskripsi responden berdasarkan umur, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.4

No	Usia	Frekuensi	Presentase %
1	20	18	28%
2	21	37	57%
3	22	10	15%
Total		65	100%

Sumber :Data primer diolah 2019

Tabel diatas menunjukan bahwa dari keseluruhan responden 65 orang. Responden yang berusia 20 hanya sebanyak 18 orang atau sebesar 28% sedangkan responden yang berusia 21 hanya sebanyak 37 orang atau sebesar 57% dan reponden yang berusia 22 hanya sebanyak 10 orang atau sebesar 15%.

C. Deskripsi Tanggapan Responden

- 1) Deskripsi tanggapan responden mengenai variabel Motivasi (X_1)

Tabel 4.5

Variabel Motivasi (X_1)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					total
		SS%	S%	KS%	TS%	STS%	
1	Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis (seperti sandang, pangan dan papan)	10 15,38%	55 84,61%				65

2	Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan rasa aman	26 40%	39 60%				65
3	Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan sosial (rasa memiliki dan dimiliki, kasih sayang, diterima baik-baik dan persahabatan)	18 27,69%	45 69,23%	2 3,07%			65
4	Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan akan penghargaan (harga diri, prestasi, perhatian)	24 36,92%	39 60%				65

Sumber : Data primer diolah, 2019

Pada tabel diatas untuk pertanyaan Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis (seperti sandang, pangan dan papan) menunjukan bahwa dari 65 responden. 10 mahasiswa atau sebesar 15,38 menyatakan sangat setuju (SS), 55 mahasiswa atau sebesar 84,61% menyatakan setuju (S).

Untuk pertanyaan Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan rasa aman 26 orang atau sebesar 40% menyatakan sangat setuju (SS), 39 orang atau sebesar 60% menyatakan setuju (S).

Untuk pertanyaan Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan sosial (rasa memiliki dan dimiliki, kasih sayang, diterima baik-baik dan persahabatan). 18 orang atau sebesar 27,69%% menyatakan sangat setuju (SS), 45 orang atau sebesar 69,23% menyatakan setuju (S), dan 2 orang atau sebesar 3,07% menyatakan kurang setuju (KS).

Untuk pertanyaan Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan akan penghargaan (harga diri, prestasi, perhatian). 24 orang atau sebesar 36,92% menyatakan sangat setuju (SS), dan 39 orang atau sebesar 60% menyatakan setuju (S).

2) Deskripsi Tanggapan Responden mengenai variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)

Tabel 4.6
Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Total
		SS%	S%	KS%	TS%	STS%	
1	Saya memiliki pendidikan yang memadai untuk memulai usaha	2 3,07%	34 52,30%	25 38,46%	4 6,15%		65
2	Saya memiliki kemampuan dalam memuat laporan keuangan sederhana		14 21,53%	31 47,69%	19 29,23%		65
3	Saya memiliki kemampuan dalam memasarkan produk/jasa	4 6,16%	14 21,53%	32 49,23%	14 21,53%		65

4	Saya memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia	2	16	24	23		65
		3,07%	24,61%	36,92%	35,38%		

Sumber : Data Primer diolah 2019

Pada tabel diatas menunjukan bahwa dari 65 reponden. Untuk pertanyaan Saya memiliki pendidikan yang memadai untuk memulai usaha 2 orang atau sebesar 3,07% menyatakan sangat setuju (SS), 34 orang atau sebesar 52,30% menyatakan setuju (S), 25 orang atau sebesar 38,46% menyatakan kurang setuju (KS), 4 orang atau sebesar 6,15% menyatakan tidak setuju (TS).

Untuk pertanyaan saya memiliki kemampuan dalam membuat laporan keuangan sederhana. 14 orang atau sebesar 21,53% menyatakan setuju (S), 31 orang atau sebesar 47,69% menyatakan kurang setuju (KS), 19 orang atau sebesar 29,23% menyatakan tidak setuju (TS).

Untuk pertanyaan saya memiliki kemampuan dalam memasarkan produk/jasa 4 orang atau sebesar 6,15% menyatakan sangat setuju (SS), 14 orang atau sebesar 21,53% menyatakan setuju (S), 32 orang atau sebesar 49,23% menyatakan kurang setuju (KS), 14 orang atau sebesar 21,53% menyatakan tidak setuju (TS).

Untuk pertanyaan saya memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia. 2 orang atau sebesar 3,07% menyatakan sangat setuju (SS), 16 orang atau sebesar 24,61% menyatakan setuju (S), 24 atau sebesar 36,92% menyatakan kurang setuju (KS), 23 orang atau sebesar 35,38% menyatakan tidak setuju (TS).

3) Deskripsi tanggapan responden mengenai variabel Minat Memulai Usaha (Y)

Tabel 4.7

Variabel Minat Memulai Usaha (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					total
		SS%	S%	KS%	TS%	STS%	
1	Saya berkeinginan untuk berusaha membuka usaha dengan modal sendiri atau orang lain	18 27,69%	44 67,69%	3 14,61%			65
2	Saya berkeinginan untuk berusaha mengembangkan usaha dengan kemampuan sendiri	20 30,76%	40 6,15%	1 1,53%	4 6,15%		65
3	Saya berkeinginan memulai usaha karena bebas mengatur ritme kerja saya	23 35,38%	31 47,69%	10 15,38%	1 1,53%		65
4	Saya berkeinginan untuk membuka lapangan kerja bagi orang lain	25 38,46%	35 53,84%	2 3,07%	3 4,61%		65

Sumber : Data primer dioalah 2019

Pada tabel diatas menunjukan bahwa dari 65 responden. Untuk pertanyaan Saya berkeinginan untuk berusaha membuka usaha dengan modal sendiri atau orang lain. 18 orang atau sebesar 27,69% menyatakan sangat setuju (SS), 44 orang

atau sebesar 67,69% menyatakan setuju (S), 3 orang atau sebesar 4,61% menyatakan kurang setuju (KS).

Untuk pertanyaan Saya berkeinginan untuk berusaha mengembangkan usaha dengan kemampuan sendiri 20 orang atau sebesar 30,76% menyatakan sangat setuju (SS), 40 orang atau sebesar 6,15% menyatakan setuju (S), 1 orang atau sebesar 1,53% menyatakan kurang setuju (KS) dan 4 orang atau sebesar 6,15% menyatakan tidak setuju (TS).

Untuk pertanyaan Saya berkeinginan memulai usaha karena bebas mengatur ritme kerja saya. 23 orang atau sebesar 35,38% menyatakan sangat setuju (SS), 31 orang atau sebesar 47,69% menyatakan setuju (S), 10 orang atau sebesar 15,38% menyatakan kurang setuju (KS), 1 orang atau sebesar 1,53% menyatakan tidak setuju (TS).

Untuk pertanyaan Saya berkeinginan untuk membuka lapangan kerja bagi orang lain. 25 orang atau sebesar 38,46% menyatakan sangat setuju (SS), dan 35 atau sebesar 53,84% menyatakan setuju (S). 2 orang atau sebesar 3,07% menyatakan kurang setuju (KS), 3 orang atau sebesar 4,61% menyatakan tidak setuju (TS).

D. Analisis data

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi perbankan syariah angkatan 2105.

1. Pengujian validitas dan Reliabilitas

Instrument penelitian (kuesioner) yang baik harus memenuhi syarat yaitu valid dan reliable untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner, perlu dilakukan pengujian validitas dan reabilita. Oleh karena itu, sebelum angket yang telah valid dan reabel diberikan kepada responden dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada validator sejumlah 190 Mahasiswa dalam hal ini.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Priyatno, untuk mengetahui suatu sistem layak atau tidak layaknya digunakan, maka batas ini minimal korelasi 0,30 bisa digunakan. Jadi yang memiliki koefisien dibawah korelasi 0,30 dianggap tidak valid .hasil uji validitas melalui program SPSS For Windows versi 15 terdapat instrument penelitian yaitu dengan melihat nilai dari *corrtd item correlation*, berdasarkan hasil oleh data maka nilai validitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1) Motivasi (X₁)

Tabel 4.8
Correlations

		item 1	item 2	item 3	item 4	total
item_1	Pearson Correlation	1	,522(**)	,304(*)	-,052	,483(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,014	,682	,000
	N	65	65	65	65	65
item_2	Pearson Correlation	,522(**)	1	,291(*)	,182	,638(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,019	,147	,000
	N	65	65	65	65	65
item_3	Pearson Correlation	,304(*)	,291(*)	1	,706(**)	,853(**)

	Sig. (2-tailed)	,014	,019		,000	,000
	N	65	65	65	65	65
item_4	Pearson Correlation	-,052	,182	,706(**)	1	,784(**)
	Sig. (2-tailed)	,682	,147	,000		,000
	N	65	65	65	65	65
Total	Pearson Correlation	,483(**)	,638(**)	,853(**)	,784(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil output SPSS diatas, hasil pengujian validitas variabel Motivasi (X1) dengan 4 pertanyaan, semua pertanyaan dalam penelitian ini sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,30.

2) Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

Tabel 4.9
Correlations

		item 1	item 2	item 3	item 4	total
item_1	Pearson Correlation	1	,482(**)	,519(**)	,511(**)	,754(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65
item_2	Pearson Correlation	,482(**)	1	,567(**)	,557(**)	,796(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65
item_3	Pearson Correlation	,519(**)	,567(**)	1	,600(**)	,842(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	65	65	65	65	65
item_4	Pearson Correlation	,511(**)	,557(**)	,600(**)	1	,840(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000

Total	N	65	65	65	65	65
	Pearson Correlation	,754(**)	,796(**)	,842(**)	,840(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil output SPSS diatas, hasil pengujian validitas atas variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) dengan 4 pertanyaan, semua pertanyaan dalam penelitian ini sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlation* diatas 0,30.

3) Minat Mahasiswa (Y)

Tabel 4.10
Correlations

		Item 1	item 2	item 3	item 4	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,560(**)	,528(**)	,518(**)	,742(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65
item_2	Pearson Correlation	,560(**)	1	,587(**)	,770(**)	,877(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65
item_3	Pearson Correlation	,528(**)	,587(**)	1	,641(**)	,835(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	65	65	65	65	65
item_4	Pearson Correlation	,518(**)	,770(**)	,641(**)	1	,888(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	65	65	65	65	65
Total	Pearson Correlation	,742(**)	,877(**)	,835(**)	,888(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil output SPSS diatas, hasil pengujian validitas atas variabel Minat memulai usaha mahasiswa (Y) dengan 4 pertanyaan, semua pertanyaan dalam penelitian ini sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlation* diatas 0,30.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner dan merupakan indikator dari variabel yang konstruk, dimana SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *cronbach Alpha* 0,1 (lebih besar sama dengan 0,1) dengan ketentuan jika nilai dari *cronbach Alpha* yang diperoleh dari masing-masing variabel > dari nilai r tabel. Sebab ketentuan penentuan dari rabelnya suatu variabel sebagai berikut.

- 1) Jika Alpha > 0,90 maka reliabilitasnya sempurna
 - 2) Jika Alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitasnya tinggi
 - 3) Jika Alpha antara 0,50-0,70 maka reliabilitsnya moderat
- Jika Alpha < 0,50 maka reliabilitasnya rendah.

Tabel 4.11

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	12

Output data diolah SPSS

Berdasarkan tabel hasil output SPSS diatas, hasil olahan data realibilitas atas butiran instrumen penelitian diatas menunjukkan bahwa dengan beberapa variabel yaitu motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa , maka semuanya dianggap reliable sebab memiliki alpha diatas 0,50 sebab nilai *cronbach* alpha yang di peroleh 0,798 maka reabelnya (rendah).

2. Uji Asumsi klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.12

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		abs
N		65
Normal	Mean	1,4188
Parameters(a,b)	Std. Deviation	1,2558
		6
Most Extreme	Absolute	,180
Differences	Positive	,180
	Negative	-,147
Kolmogorov-Smirnov Z		1,450
Asymp. Sig. (2-tailed)		,030

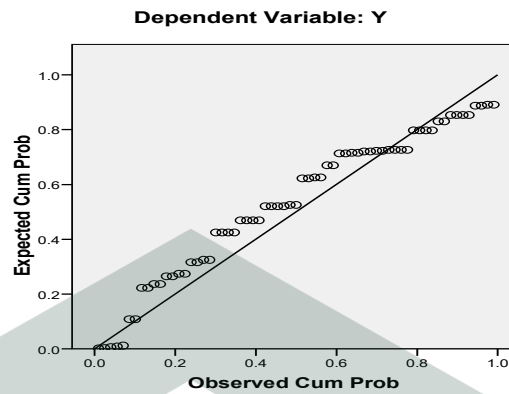
a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber ; Output SPSS yang diolah

Berdasarkan tampilan output One Sample Kolmogorov-Smirnov pada tabel diatas, diketahui besarnya nilai signifikan (Asymp. Sig.(2-tailed) besar 0,030.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Output SPSS yang diolah

Berdasarkan pada gambar p-plot diatas terlihat bahwa titik mengikuti dan menyebar disekitar garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya tersebut telah normal dan model regresi memenuhi asumsi normalis.

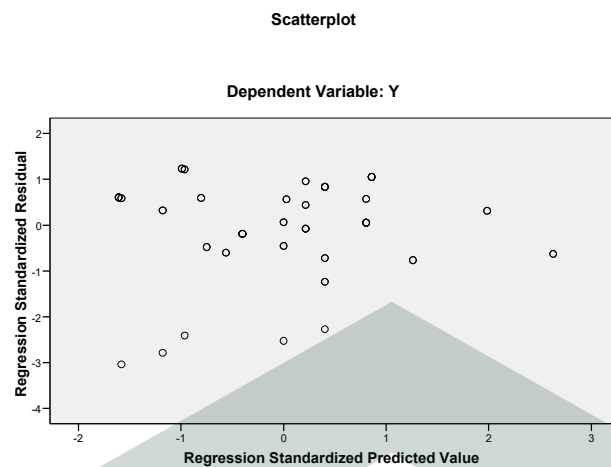
2) Uji Heteroskedastisit

Tabel 4.13

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14,83	20,21	16,88	1,270	65
Residual	-5,869	2,382	,000	1,903	65
Std. Predicted Value	-1,608	2,628	,000	1,000	65
Std. Residual	-3,035	1,232	,000	,984	65

a Dependent Variable: Y



Sumber : Output SPSS yang diolah

Berdasarkan output *Scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik menyebar dan membentuk pola-pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Regresi

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan dalam mengelola data adalah analisis linear regresi berganda merupakan analisis untuk ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.³

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang

³Eriyatno, Analisis isi : *Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial budaya*, (cet. I Jakarta:Kencana, 2011).h.379

digunakan adalah dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 15. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.14

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,559	2,855		5,099	,000
	X1	-,238	,161	-,158	-1,480	,144
	X2	,511	,098	,555	5,203	,000

a. Dependent Variable: Y. sumber : output SPSS 15 diolah

Dari hasil output diatas diketahui constanta (α) sebesar 14,559 sedangkan nilai trus (b/koeffisien regresi) sebesar 14,559 (X1)-0,238 (X2) 0,511 sehingga persamaan regrsinya

Y : Variabel Terikat (Minat minat memulai usaha)

X₁ : Variabel bebas (Motivasi)

X₂ : Varibel bebas (Pengetahuan Kewirausahaan)

β_0 : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5}$: koeffisien Regresi

e : eror

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 14,559 - 0,238 (X_1) + 0,511 (X_2)$$

a) Nilai konstanta (α) adalah sebesar 14,559 menunjukkan bahwa nilai konstanta variabel minat memulai usaha adalah sebesar 14,559.

b) Koefisien regresi (X_1 sebesar -0,238), (X_2 sebesar 0,511) 1% variabel motivasi sebesar -0,238 (X_1), koefisien tersebut bernilai negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh negatif terhadap variabel minat memulai usaha (Y). Nilai variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,511 (X_2) koefisien tersebut bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap variabel minat memulai usaha (Y).

1) Uji hipotesis

Setelah pemeriksaan terhadap asumsi terpenuhi, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis.

1. Uji F (uji simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak berpengaruh maka akan digunakan uji F (F-test) yaitu dengan cara perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.15**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103,229	2	51,615	13,806	,000(a)
	Residual	231,786	62	3,738		
	Total	335,015	64			

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

sumber :Output SPSS 15 yang diolah

Dari hasil uji Anova hasil output SPSS tersebut, nilai $F_{hitung} = 13,806$ dan $F_{tabel} 3,15$ dengan *degree of freedom* derajat bebas (Df) *regression* sebesar 2 dan nilai residual 62 maka dapat diketahui besar F_{hitung} pada signifikan

Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui F_{hitung} adalah sebesar 13,806 sedangkan $F_{tabel} 3,15$ maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($13,806 > 3,15$) atau nilai signifikan $0,000 > 0,01$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji T (Uji secara persial)

Untuk mengetahui variabel independen yaitu motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa maka digunakan uji T dengan cara membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,01.

Tabel 4.16**Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
1	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error

1	(Constant)	14,559	2,855		5,099	,000
	X1	-,238	,161	-,158	-1,480	,144
	X2	,511	,098	,555	5,203	,000

a Dependent Variable: Y
sumber : output SPSS 15 diolah

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikan $T_{hitung} 5,203 > 1,998$ dengan nilai dengan nilai signifikan 0,000. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan.

Diketahui besarnya nilai T_{hitung} masing-masing dari dua variabel bebas diatas yaitu ($5,203 > 1,998$) . berdasarkan tabel olahan data regresi diatas terdapat kedua variabel yang nilai T_{hitung} nya lebih besar dari pada T_{tabel} .

Untuk menguji apakah variabel (motivasi dan pengetahuan kewirausahaan) secara individual berpengaruh pada variabel dependen (minat memulai usaha mahasiswa) maka dilakukan Uji T (persial). Ada syarat yang perlu diperhatikan dalam melakukan uji Hipotesis ini, H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dengan menggunakan formulasi sebagai berikut.

1. Uji hipotesis untuk variabel Motivasi

Uji hipotesis untuk variabel Motivasi (X_1) terhadap minat memulai usaha dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

$H_0 : B_1 = 0$ (tidak ada antara X_1 terhadap Y)

$H_1 : B_1 = 0 >$ (ada pengaruh antara X_1 terhadap Y)

Oleh karena itu $t_{hitung} (5,203 > 1,998)$ T_{tabel} dengan demikian pengujian menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat dikatakan terdapat pengaruh variabel motivasi terhadap minat memulai usaha.

2. Uji hipotesis untuk variabel pengetahuan kewirausahaan

Uji hipotesis untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap minat memulai usaha dengan langkah sebagai berikut.

$H_0: B_2 = 0$ (tidak ada antara X_2 terhadap Y)

$H_1: B_2 > 0$ (ada pengaruh antara X_2 terhadap Y)

Oleh karena itu $T_{hitung} 5,203 > 1,998 T_{tabel}$ dengan demikian pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha.

Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat memulai usaha.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

a) Korelasi berganda

R dalam regresi linear berganda menunjukkan nilai korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen nilai R berkisar antara nilai 0 sampai 1 jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Tetapi jika mendekati 0 maka hubungan menjadi lemah. Untuk analisisnya menggunakan SPSS 15 dapat dilihat pada tabel Model Summary.

Tabel 4.17

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555(a)	,308	,286	1,934

- a Predictors: (Constant), X2, X1
- b Dependent Variable: Y

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel diatas, besarnya Nilai R (korelasi berganda) adalah 0,555, nilai ini menunjukkan korelasi antara variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha sebesar 0,555 hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karna nilai mendekati 1.

b) R Square (koefisien determinasi)

R Square koefisien determinasi atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi nilai yang akan didapatkan diubah kebentuk persen yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang didapatkan dari hasil pengolahan sebesar 0,308 artinya presentase sumbangan berpengaruh variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai kontribusi sebesar 30,8% sedangkan sisanya 69,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

c) *Koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square)*

Digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen nilai R square yang telah disesuaikan sebesar 0,286 nilai ini menunjukkan sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen.

d) *Standar Error of the Eestimate*

Standar error of the estimate merupakan ukuran kesalahan prediksi. Nilai dari hasil yang didapatkan dari olahan sebesar 1,934 artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi minat memulai usaha pada mahasiswa sebesar 1,934.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. bahwa minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau keterkaitan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju.

1) Berdasarkan pengujian validitas dan reabilitas

a. Uji validitas syarata minimal yang dianggap memenuhi syarat yaitu 0,30. Jika antara butir dengan skor total dari 0,30 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu berdasarkan hasil uji variabel Motivasi dan Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat minat memulai usaha dari 12 pertanyaan dalam penelitian sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlation* diatas 0,30.

b. uji reabilitas menunjukan bahwa dari variabel Motivasi dan Pengetahuan kewirausahaan dan minat memulai usaha pada mahasiswa, semuanya dianggap reliable sebab memiliki nilai alpha diatas 0,5 sebab nilai *cronbach alpha* yang diperoleh 0,798.

2) Berdasarkan pada pengujian asumsi klasik yaitu.

a. Uji normalitas dimana uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal, dengan pengujian yang residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,01. Berdasarkan hasil normalitas diketahui nilai besarnya signifikan lebih dari 0,01 ($0,030 > 0,05$) maka nilai yang dihasilkan telah berdistribusi secara normal.

b. Uji heteroskedastisitas berdasarkan hasil olahan data regresi antara variabel independen dengan nilai absolut residual, dari output SPSS 15 pada grafik scatterplot, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas hingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas dalam model regresi.

3) Berdasarkan pada pengujian regresi

a. Uji simultan (Uji F) diketahui besar nilai $F_{hitung} = 13,806$ dan $F_{tabel} = 3,15$ dengan *degree of freedom* derajat bebas (df) *regression* sebesar 2 dan nilai residual 62 maka dapat diketahui besarnya F_{hitung} tingkat signifikan hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui F_{hitung} dari perhitungan regresi tersebut untuk pengujian hipotesis pertama yang dilakukan, nilai F_{hitung} adalah 13,806 sedangkan nilai F_{tabel} 3,15 maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($13,806 > 3,15$) atau nilai signifikan $0,003 < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat memulai usaha.

b. Uji persial (Uji T)

Hasil dari pengujian ini didapatkan nilai T_{hitung} dari variabel Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 5,203 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini berarti T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} ($5,203 < 1,998$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Uji Determinasi (R^2) diketahui $R\ square$ (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,308 hal ini berarti bahwa variabel Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai kontribusi sebesar 30,8% sedangkan sisanya 69,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Variabel yang berpengaruh terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa.

Dari hasil analisis Uji T untuk masing-masing variabel independen diperoleh nilai T_{hitung} terletak pada variabel Pengetahuan kewirausahaan dengan nilai signifikan 0,000. Sebesar 5,203 sehingga dalam penelitian ini yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa adalah variabel Motivasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut disampaikan kesimpulan.

Variabel Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa karena nilai yang diperoleh T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($5,203 > 1,998$) dengan nilai signifikan $0,000$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dilihat pada uji F maka hasilnya nilai F_{hitung} sebesar $13,806$ sedangkan nilai F_{tabel} sebesar $3,15$ maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($13,806 > 3,15$) atau nilai signifikan $0,003 < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik variabel Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat memulai usaha pada mahasiswa.

Dilihat dari uji determinasi (R^2) diketahui $R\ square$ (Koefisien determinasi) adalah sebesar $0,308$ hal ini berarti bahwa variabel Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat memulai usaha pada mahasiswa sebesar $30,8\%$ sedangkan sisanya $69,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Saran

Dari hasil penelitian, analisis dan kesimpulan diatas beberapa saran yang dapat disampaikan

Dengan keterbatasan yang ditemukan peneliti, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel yang dapat mewakili.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, Ardiyani, Skripsi, *pengaruh sikap pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha* 2016.
- Aprilianty, Eka, Jurnal Pendidikan, *pengaruh kepribadian wirausaha dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK muhammadiyah*, November 2012 Vokasi Volume 2 no 3
- Abu Khalid, kamus Arab Al-Huda Arab-Indonesia, Surabaya : Fajar Mulya
- Baharuddin”*Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa STAIN Palopo Prodi Ekonommi Islam Untuk Berwirausaha*” , Skripsi , (Palopo, IAIN Palopo , 2013)
- Departemen Pendidikan Nasional: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2007 744-745
- Departemen Agama RI, Al-Qur’an Terjemahan Bandung; J-Art., 2005.
- Dzikry, Skripsi *pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kemauan memulai UKM pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU*, 2015
- Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Emi Yuningsih, Jurnal Kewirausahaan, *Pengaruh Motivasi Usaha terhadap keberhasilan dengan kemampuan usaha sebagai variable mediasi pada industry kecil menengah makanan ringan perangan Timur Indonesia Universitas Djuanda Bogor* 2016.
- Eriyanto, Analisis isi *pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial budaya* cet I Jakarta : Kencana, 2011,
- Fuaadah, skripsi *pengaruh kemandirian pribadi, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa* 2017
- Fithrah Kamaliyah, konsep kewirausahaan salam Islam Desember 2015,
- Fatkhurromi ” *Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur*” Skripsi (Palopo, IAIN Palopo, 2016)
- Franky Slamet, Hetty Karunia Tunjungsari, *Dasar-dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktik*, (Jakarta Barat, PT Ideks, 2014),
- Fitri Asmara Iasya, *Teori – Teori Kewirausahaan*, <http://fiasyah-batikduniaku.blogspot.co.id/2014/01>

- Inats Anzilatul Fuaadah, skripsi *pengaruh kemandirian pribadi, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa* 2017.
- Komang Ardana, et,al, *Perilaku keorganisasian*, Cet. I; Yogyakarta : Graha Ilmu 2008
- Moebarak, *Minat Berwirausaha* 2011/12
- M.Subana,Sudrajat, *Dasar-dasar penelitian ilmiah*, cet. II, Bandung : Pustaka Setia, 2005.
- M. Nasir, *metode Penelitian* (Jakarta Ghalia Indonesia)
- M. Misbahul Munir, *Analisis pengaruh Retailing Mix terhadap keputusan pembelian pada miini market permata di kecamatan balapuang universitas diponegoro*, Semarang: 2011.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku konsumen konsep dan aplikasi untuk strategi dan penelitian pemasaran*, Cet I Bogor : Kencana, 2003.
- Natoadmadjo, Soekidjo *Pendidikan dan perilaku kesehatan rineka cipta* Jakarta 2003
- Prasetya Ferlian, <http://Prasetyaferlian.blogspot.co.id/2011/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, di akses pada 30 juli 2018
- Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, munawar, *Jurnal manajemen dan kewirausahaan sikap, motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa* vol 17 no 1, maret 2015.
- Rano Aditia Putra, *Jurnal Manajemen, faktor-faktor penentu minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha*, Padang, Universitas Padang, 2012.
- Rosady Ruslan, *Metode penelitian: public relation dan komunikasi*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2008.
- Siswanto Sastrohadiwiryo, *manajemen tenaga kerja Indonesia pendekatan Administratif dan operasional*, Cet I; Jakarta : Bumi Aksara : 2002.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, Jakarta, Kencana, 2004
- Sugiyono, *Cara mudah menyusun skripsi, tesis, dan disertasi*, Cet II, Bandung: Alfabet CV, 2014
- Stephen P.Robbins dan Timothy A.Judge, *perilaku Organisasi*, (Ed. 12.Jakarta.Salemba Empat.2008)
- Solehuddin Murpi & Dea Tanyo Iskandar, *Manajemen Bisnis Untuk Orang Awam*, (Jakarta: Laskar Askara,2011),

Utin Nima Hermina, Jurnal Eksos, *pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha pada program studi administrasi bisnis politeknik Negara Pontianak*, Vol.7 No. 2 ISSN 1693-9093

Wahyu Eko Setianingsih dkk, Jurnal, *implementasi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha*. 2016

<http://ejournal.umpwr.ac.id>

<http://www.republika.co.id/2015>

<http://prasetyaferlian.blogspot.co.id/2011/11/fakto-faktor-yang-mempengaruhi.html>.

<http://www.academia.edu/7663053/konsep-kewirausahaan-dalam-islam/2015>

<http://Prasetyaferlian.blogspot.co.id/2011/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, di akses pada 30 juli 2018

<http://fiasyah-batikduniaku.blogspot.co.id/2014/01teori-teori-kewirausahaan.html>, (diakses, 12 Juni 2019)

<http://aniendriani.blogspot.co.id/2011/03indikator-minat-belajar.html>, (12juni2019)

<http://matheduunila.blogspot.co.id/2009/10/pengertian-minat.html>

<http://mmoebarak.wordpress.com/2011/12/05minat-berwirausaha/>

Abstrak

Ismanita, 2019. “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat memulai usaha pada mahasiswa IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan syariah”. Skripsi, Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Dr. Hj. Ramlah M.,MM Pembimbing (II) Ilham,S. Ag.,MA

Kata Kunci : Motivasi , Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Memulai Usaha

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa IAIN Palopo .

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Perbankan Syariah angkatan 2015 yang berjumlah 190 dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *SPSS statistics 15*. Analisis ini meliputi: uji validitas, uji Asumsi klasik dan reliabilitas, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F, serta analisis koefisien determinasi (R^2).

Dari analisis tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 14,599 - 0,238x_1 + 0,511 x_2$. Variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat memulai usaha mahasiswa (0,238), kemudian diikuti oleh variabel pengetahuan kewirausahaan 0,511. Sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa memulai usaha sebesar 0,511. Berdasarkan hasil uji t, variabel motivasi (x_1) dan pengetahuan kewirausahaan (x_2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memulai usaha , dimana pada $t_{hitung} 5,203 > 1,998 t_{tabel}$.. Kemudian melalui uji F dapat diketahui bahwa variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat memulai usaha mahasiswa dengan nilai $F_{hitung} 13,806 > F_{tabel} 3,15$ dan tingkat signifikan $0,003 < 0,01$. Melalui uji koefisien Determinasi diperoleh nilai sebesar 0,308, artinya variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai kontribusi sebesar 30,8% terhadap minat memulai usaha dan sisanya 69,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pengangguran yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini diakibatkan oleh jumlah penduduk yang tidak seimbang dengan keterbatasan lapangan pekerjaan sehingga mengakibatkan sebagian orang tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap. Seiring dengan berjalannya waktu, jumlah pengangguran pun semakin meningkat dikarenakan banyaknya lulusan sarjana dan diploma yang setiap tahunnya semakin bertambah serta melemahnya daya serap tenaga kerja di beberapa sektor industri, dan pada akhirnya mengakibatkan pengangguran. Situasi perekonomian Indonesia saat ini mempunyai dampak yang berkepanjangan pada dunia usaha khususnya industri, banyak perusahaan atau industri yang tidak mampu bersaing, memproduksi dan berkembang sehingga menjadi terpuruk. Dunia pendidikan diharapkan memiliki peran besar untuk ikut mengatasi persoalan-persoalan yang ada seperti masalah pengangguran. Pendidikan menyumbang calon tenaga kerja yang terdidik, akan tetapi dalam kenyataannya yang ada justru orang-orang terdidiklah yang banyak menambah angka pengangguran di Indonesia sekarang. Penyebab meningkatnya pengangguran tersebut tidak lepas dari sistem pendidikan yang hanya menekankan pada teori dibanding praktik. Oleh karena itu untuk meningkatkan jati diri calon lulusan Institusi agar memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi dan

mampu berdaya saing, maka perlu dibekali dengan *soft skill* berupa keterampilan kewirausahaan yang didapat melalui mata kuliah kewirausahaan. Dalam rangka mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan bagi para mahasiswa dan menciptakan lulusan yang mampu menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*), Sumardi menjelaskan bahwa pengusaha atau wirausahaan (*entrepreneur*), merupakan seorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang diharapkan dengan resiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara membuka kesempatan. Memanfaatkan sumber daya yang diperlukan untuk menjadi *entrepreneur* bagi mahasiswa ditunjang oleh setiap pihak dalam menunjang minat memulai usaha bagi alumninya.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sebagai fakultas yang memiliki fokus untuk pengembangan wirausaha, Materi dan bahan ajarnya mendukung perkembangan wirausaha dan memotivasi mahasiswanya untuk memulai usaha. Pada mata kuliah kewirausahaan mahasiswa juga diajarkan untuk memulai berwirausaha dini.

Mata kuliah kewirausahaan berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha yang nantinya ditunjukkan untuk memberikan

pengalaman praktis kepada para mahasiswa dari para pelaku dunia usaha, baik skala besar, menengah maupun kecil. Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang ingin memulai berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut diatas, maka di ambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi perbankan syariah angkatan 2015 IAIN Palopo?

3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai pada usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi perbankan syariah angkatan 2015 IAIN Palopo.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai tambahan untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang berwirausaha khususnya terkait dengan minat memulai usaha pada mahasiswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan memilih kemampuan untuk berfikir kritis terhadap isu-isu yang ada di masyarakat Indonesia. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah-masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan.

kerja yang baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang. Maka berdasarkan pada uraian tersebut, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Memulai Usaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2015 IAIN Palopo)”**

b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, motivasi dalam berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo prodi perbankan syariah, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi institusi agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Motivasi

Motif seringkali diartikan dengan istilah dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat. Jadi motif tersebut merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan manusia untuk bertindak, dan dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu. Setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia selalu dimulai dengan motivasi (niat).¹ Motivasi (*motivation*) sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuan.

Teori motivasi pertama kali dikemukakan oleh Maslow, ia mengemukakan hierarki kebutuhan yang mendasari motivasi. Menurutnya, kebutuhan itu bertingkat sesuai dengan tingkatan pemuasannya, yaitu kebutuhan fisik (*physiological needs*), kebutuhan akan keamanan (*security needs*), kebutuhan sosial (*social needs*), kebutuhan harga diri (*esteem needs*), dan kebutuhan akan aktualisasi diri (*self-actualization needs*).

Teori Maslow kemudian dikelompokkan oleh Clayton Alderfer menjadi tiga kelompok, yang dikenal dengan teori *existence, relatedness, and growth (ERG)*. Pertama kebutuhan akan eksistensi (*existence*) yaitu menyangkut keperluan material yang harus ada (termasuk *physiological need and security need* dari Maslow). Kedua, ketergantungan (*related needs*), yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hubungan interpersonal (termasuk *social and esteem need* dari Maslow). Ketiga, kebutuhan perkembangan (*growth*), yaitu kebutuhan intrinsik untuk perkembangan personal (termasuk *self-actualization and esteem need* dari Maslow).

2. Pengetahuan Kewirausahaan

Plato menyatakan bahwa pengetahuan adalah keyakinan yang dibenarkan. Namun terdapat definisi yang disepakati secara tunggal, bahwa pengetahuan melibatkan proses kognitif yang kompleks, persepsi, pembelajaran, komunikasi,

¹ Prasetya Ferlian, <http://Prasetyaferlian.blogspot.co.id/2011/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, di akses pada 30 juli 2018.

asosiasi dan penalaran.² Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman, input informasi melalui panca indera ingatan, dan menjadi proses terus menerus berjalan sepanjang hayat. Selanjutnya pengetahuan mempunyai tingkatan sebagai berikut :

1. Tahu (*Know*)

Kemampuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.

2. Memahami (*comperhensip*)

Kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat mempresentasikan materi tersebut.

3. Aplikasi (*aplication*)

Kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.

4. Analisis (*analysis*)

Kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek dalam suatu komponen-komponen dalam struktur organisasi dengan yang lainnya.

5. Sintesis (*sinthesis*)

Kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap materi atau suatu objek.

3 . Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan. Dalam bahasa Arab minat berasal dari kata *Raaghibun* yang artinya yang ingin, berkehendak, kata lainnya *Raghabatun* yang artinya berkeinginan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukan, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Menurut Fuadi, minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Dalam *Entrepreneur's Handbook* mengemukakan beberapa alasan yang menumbuhkan minat seseorang menjadi wirausaha yakni:

²Aprilianty, Eka (November, 2012) *Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat Berwirausaha Siswa SMK muhammadiyah*, jurnal pendidikan Vokasi Volume 2 no 3.

- a. Alasan keuangan. Untuk mencari nafkah, menjadi kaya, mencari pendapatan tambahan dan sebagai jaminan stabilitas keuangan.
- b. Alasan sosial. Memperoleh gengsi/status agar dikenal dan dihormati banyak orang, menjadi teladan untuk ditiru orang lain dan agar dapat bertemu banyak orang.
- c. Alasan pelayanan. Agar bisa membuka lapangan pekerjaan dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.
- d. Alasan pemenuhan diri. Untuk bisa menjadi seorang atasan, mencapai sesuatu yang diinginkan, menghindari ketergantungan kepada orang lain, menjadi lebih produktif dan menggunakan potensi pribadi secara maksimum.

4 . Kerangka Berfikir

Kerangka Pikir



disajikan diatas menjelaskan bahwa variabel motivasi (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2), berpengaruh terhadap variabel minat memulai usaha mahasiswa (Y).

5 . Hipotesis Penilaian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 = Tidak ada pengaruh antara motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha.
2. H_1 = Ada pengaruh antara motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha .

C. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu jenis penelitian kuantitatif .penelitian kuantatif biasanya dipakai untuk menguji suatu menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, hubungan variabel, dan yang bersifat mengembangkan konsep.³ Penelitian kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang menentukan hasil dari pengukuran.

³ M.Subana, Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (cet.II, Bandung:Pustaka Setia, 2005.h.25.

Contohnya: tinggi badan, jumlah banyaknya orang, jumlah benda dan lain-lain.

2. Populasi

populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di kampus IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan perbankan syariah angkatan 2015 yang berjumlah 215 namun di karenakan banyak yang sudah berhenti kuliah jadi jumlah mahasiswa yang aktif sampai saat ini berjumlah 190 mahasiswa .

3. Teknik Pengumpulan data

Metode ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁴ Penggunaan kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.⁵ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang rumusan masalah yang penulis ajukan. Dengan melakukan Penyebaran Kuesioner responden untuk mengukur persepsi responden digunakan *Skala Likert*.

4. Pengujian instrument penelitian

pengujian validitas variabel Motivasi (X₁) dengan 4 pertanyaan, semua pertanyaan dalam penelitian ini sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,30. data realibilitas atas butiran instrumen penelitian diatas menunjukan bahwa dengan beberapa variabel yaitu motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa , maka semuanya dianggap reliable sebab memiliki alpha diatas 0,50 sebab nilai *cronbach* alpha yang di peroleh 0,798 maka reabelnya (rendah).

5. Teknik analisi data

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak berpengaruh maka akan digunakan uji F (F-test) yaitu dengan cara perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H₀ ditolak dan H₁ diterima, sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

6. Pengujian hipotesis

1. Uji hipotesis untuk variabel Motivasi (X₁) terhadap minat memulai usaha dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

H₀ :B₁ = 0 (tidak ada antara X₁ terhadap Y)

⁴Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi, (cet 2, Bandung : Alfabet cv, (2014),h.71.*

⁵ M Misbahul Munir, *Analisis Pengaruh Retailing Mix Terhadap keputusan Pembelian Pada Mini Market Permata di Kecamatan Balapulang*, Universitas diponegoro, Semarang: 2011. <http://google.schooler> diakses pada 6/02/2019., h. 55.

H1 : $B_1 = 0$ (ada pengaruh antara X_1 terhadap Y)

Oleh karena itu t_{hitung} ($5,203 > 1,998$) T_{tabel} dengan demikian pengujian menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat dikatakan terdapat pengaruh variabel motivasi terhadap minat memulai usaha.

2. Uji hipotesis untuk variabel pengetahuan kewirausahaan

Uji hipotesis untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap minat memulai usaha dengan langkah sebagai berikut.

H_0 : $B_2 = 0$ (tidak ada antara X_2 terhadap Y)

H_1 : $B_2 > 0$ (ada pengaruh antara X_2 terhadap Y)

Oleh karena itu T_{hitung} $5,203 > 1,998$ T_{tabel} dengan demikian pengujian menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha.

Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat memulai usaha.

3 . Uji Koefisien Determinasi (R^2)

a) Korelasi berganda

R dalam regresi linear berganda menunjukan nilai korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen nilai R berkisar antara nilai 0 sampai 1 jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Tetapi jika mendekati 0 maka hubungan menjadi lemah. Untuk analisisnya menggunakan SPSS 15 dapat dilihat pada tabel Model Summary.

Tabel 4.17
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555(a)	,308	,286	1,934

a Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel diatas, besarnya Nilai R (korelasi berganda) adalah 0,555, nilai ini menunjukan korelasi antara variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha sebesar 0,555 hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1.

b) R Square (koefisien determinasi)

R Square koefisien determinasi atau kuadrat dari R menunjukan koefisien determinasi nilai yang akan didapatkan diubah ke bentuk persen yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang didapatkan dari hasil pengolahan sebesar 0,308 artinya

presentase sumbangan berpengaruh variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai kontribusi sebesar 30,8% sedangkan sisanya 69,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Deskripsi tanggapan responden mengenai variabel Motivasi (X_1)

Tabel 4.5

Variabel Motivasi (X_1)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					total
		SS%	S%	KS%	TS%	STS%	
1	Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis (seperti sandang, pangan dan papan)	10 15,38%	55 84,61%				65
2	Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan rasa aman	26 40%	39 60%				65
3	Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan sosial (rasa memiliki dan dimiliki, kasih sayang, diterima baik-baik dan persahabatan)	18 27,69%	45 69,23%	2 3,07%			65
4	Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan akan penghargaan (harga diri, prestasi, perhatian)	24 36,92%	39 60%				65

Sumber : Data primer diolah, 2019

Pada tabel diatas untuk pertanyaan Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis (seperti sandang, pangan dan papan) menunjukan bahwa dari 65 responden. 10 mahasiswa atau sebesar 15,38 menyatakan sangat setuju (SS), 55 mahasiswa atau sebesar 84,61% menyatakan setuju (S).

Untuk pertanyaan Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan rasa aman 26 orang atau sebesar 40% menyatakan sangat setuju (SS), 39 orang atau sebesar 60% menyatakan setuju (S).

Untuk pertanyaan Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan sosial (rasa memiliki dan dimiliki, kasih sayang, diterima baik-baik dan persahabatan). 18 orang atau sebesar 27,69%% menyatakan sangat setuju (SS), 45 orang atau sebesar 69,23% menyatakan setuju (S), dan 2 orang atau sebesar 3,07% menyatakan kurang setuju (KS).

Untuk pertanyaan Saya memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan akan penghargaan (harga diri, prestasi, perhatian). 24 orang atau sebesar 36,92% menyatakan sangat setuju (SS), dan 39 orang atau sebesar 60% menyatakan setuju (S).

2) Deskripsi Tanggapan Responden mengenai variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

Tabel 4.6
Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Total
		SS%	S%	KS%	TS%	STS%	
1	Saya memiliki pendidikan yang memadai untuk memulai usaha	2 3,07%	34 52,30%	25 38,46%	4 6,15%		65
2	Saya memiliki kemampuan dalam memuat laporan keuangan sederhana		14 21,53%	31 47,69%	19 29,23%		65
3	Saya memiliki kemampuan dalam memasarkan produk/jasa	4 6,16%	14 21,53%	32 49,23%	14 21,53%		65
4	Saya memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia	2 3,07%	16 24,61%	24 36,92%	23 35,38%		65

Sumber : Data Primer diolah 2019

Pada tabel diatas menunjukan bahwa dari 65 reponden. Untuk pertanyaan Saya memiliki pendidikan yang memadai untuk memulai usaha 2 orang atau sebesar 3,07% menyatakan sangat setuju (SS), 34 orang atau sebesar 52,30% menyatakan setuju (S), 25 orang atau sebesar 38,46% menyatakan kurang setuju (KS), 4 orang atau sebesar 6,15% menyatakan tidak setuju (TS).

Untuk pertanyaan saya memiliki kemampuan dalam membuat laporan keuangan sederhana. 14 orang atau sebesar 21,53% menyatakan setuju (S), 31 orang atau sebesar 47,69% menyatakan kurang setuju (KS), 19 orang atau sebesar 29,23% menyatakan tidak setuju (TS).

Untuk pertanyaan saya memiliki kemampuan dalam memasarkan produk/jasa 4 orang atau sebesar 6,15% menyatakan sangat setuju (SS), 14 orang atau sebesar 21,53% menyatakan setuju (S), 32 orang atau sebesar 49,23% menyatakan kurang setuju (KS), 14 orang atau sebesar 21,53% menyatakan tidak setuju (TS).

Untuk pertanyaan saya memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia. 2 orang atau sebesar 3,07% menyatakan sangat setuju (SS), 16 orang atau sebesar 24,61% menyatakan setuju (S), 24 atau sebesar 36,92% menyatakan kurang setuju (KS), 23 orang atau sebesar 35,38% menyatakan tidak setuju (TS).

3) Deskripsi tanggapan responden mengenai variabel Minat Memulai Usaha (Y)

Tabel 4.7
Variabel Minat Memulai Usaha (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					total
		SS%	S%	KS%	TS%	STS%	
1	Saya berkeinginan untuk berusaha membuka usaha dengan modal sendiri atau orang lain	18 27,69%	44 67,69%	3 14,61%			65
2	Saya berkeinginan untuk berusaha mengembangkan usaha dengan kemampuan sendiri	20 30,76%	40 6,15%	1 1,53%	4 6,15%		65
3	Saya berkeinginan memulai usaha karena bebas mengatur ritme kerja saya	23 35,38%	31 47,69%	10 15,38%	1 1,53%		65
4	Saya berkeinginan	25	35	2	3		65

	untuk membuka lapangan kerja bagi orang lain	38,46%	53,84%	3,07%	4,61%		
--	--	--------	--------	-------	-------	--	--

Sumber : Data primer dioalah 2019

Pada tabel diatas menunjukan bahwa dari 65 responden. Untuk pertanyaan Saya berkeinginan untuk berusaha membuka usaha dengan modal sendiri atau orang lain. 18 orang atau sebesar 27,69% menyatakan sangat setuju (SS), 44 orang atau sebesar 67,69% menyatakan setuju (S), 3 orang atau sebesar 4,61% menyatakan kurang setuju (KS).

Untuk pertanyaan Saya berkeinginan untuk berusaha mengembangkan usaha dengan kemampuan sendiri 20 orang atau sebesar 30,76% menyatakan sangat setuju (SS), 40 orang atau sebesar 6,15% menyatakan setuju (S).1 orang atau sebesar 1,53% menyatakan kurang setuju (KS) dan 4 orang atau sebesar 6,15% menyatakan tidak setuju (TS).

Untuk pertanyaan Saya berkeinginan memulai usaha karena bebas mengatur ritme kerja saya. 23 orang atau sebesar 35,38% menyatakan sangat setuju (SS), 31 orang atau sebesar 47,69% menyatakan setuju (S), 10 orang atau sebesar 15,38% menyatakan kurang setuju (KS), 1 orang atau sebesar 1,53% menyatakan tidak setuju (TS).

Untuk pertanyaan Saya berkeinginan untuk membuka lapangan kerja bagi orang lain. 25 orang atau sebesar 38,46% menyatakan sangat setuju (SS), dan 35 atau sebesar 53,84% menyatakan setuju (S). 2 orang atau sebesar 3,07% menyatakan kurang setuju (KS), 3 orang atau sebesar 4,61% meyatakan tidak setuju (TS).

A. Analisis data

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi perbankan syariah angkatan 2105.

1. Pengujian validitas dan Reliabilitas

Instrument penelitian (kusioner) yang baik harus memenuhi syarat yaitu valid dan reliable untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner, perlu dilakukan pengujian validitas dan reabilita. Oleh karena itu, sebelum angket yang telah valid dan reabel diberikan kepada responden dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada validator sejumlah 190 Mahasiswa dalam hal ini.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Priyatno, unruk mengetahui susatu sistem layak atau tidak layaknya digunakan, maka batas ini minimal korelasi 0,30 bisa digunakan. Jadi yang memiliki koefisien dibawah korelasi 0,30 dianggap tidak valid .hasil uji validitas melalui program SPSS For Windows versi 15 terdapat instrument penelitian yaitu dengan

melihat nilai dari *corrtd item correlation*, berdasarkan hasil oleh data maka nilai validitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1) Motivasi (X₁)

Tabel 4.8
Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	total
item_1	Pearson Correlation	1	,522(**)	,304(*)	-,052	,483(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,014	,682	,000
	N	65	65	65	65	65
item_2	Pearson Correlation	,522(**)	1	,291(*)	,182	,638(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,019	,147	,000
	N	65	65	65	65	65
item_3	Pearson Correlation	,304(*)	,291(*)	1	,706(**)	,853(**)
	Sig. (2-tailed)	,014	,019		,000	,000
	N	65	65	65	65	65
item_4	Pearson Correlation	-,052	,182	,706(**)	1	,784(**)
	Sig. (2-tailed)	,682	,147	,000		,000
	N	65	65	65	65	65
Total	Pearson Correlation	,483(**)	,638(**)	,853(**)	,784(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil output SPSS diatas, hasil pengujian validitas variabel Motivasi (X₁) dengan 4 pertanyaan, semua pertanyaan dalam penelitian ini sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,30.

2) Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

Tabel 4.9
Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	total
item_1	Pearson Correlation	1	,482(**)	,519(**)	,511(**)	,754(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000

	N	65	65	65	65	65
item_2	Pearson					
	Correlation	,482(**)	1	,567(**)	,557(**)	,796(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65
item_3	Pearson					
	Correlation	,519(**)	,567(**)	1	,600(**)	,842(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	65	65	65	65	65
item_4	Pearson					
	Correlation	,511(**)	,557(**)	,600(**)	1	,840(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	65	65	65	65	65
Total	Pearson					
	Correlation	,754(**)	,796(**)	,842(**)	,840(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil output SPSS diatas, hasil pengujian validitas atas variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) dengan 4 pertanyaan, semua pertanyaan dalam penelitian ini sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlation* diatas 0,30.

3) Minat Mahasiswa (Y)

Tabel 4.10
Correlations

		Item 1	item 2	item 3	item 4	Total
Item_1	Pearson					
1	Correlation	1	,560(**)	,528(**)	,518(**)	,742(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65
item_2	Pearson					
2	Correlation	,560(**)	1	,587(**)	,770(**)	,877(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65
item_3	Pearson					
3	Correlation	,528(**)	,587(**)	1	,641(**)	,835(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000

item_4	N	65	65	65	65	65
	Pearson Correlation	,518(**)	,770(**)	,641(**)	1	,888(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	65	65	65	65	65
Total	Pearson Correlation	,742(**)	,877(**)	,835(**)	,888(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil output SPSS diatas, hasil pengujian validitas atas variabel Minat memulai usaha mahasiswa (Y) dengan 4 pertanyaan, semua pertanyaan dalam penelitian ini sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlation* diatas 0,30.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner dan merupakan indikator dari variabel yang konstruk, dimana SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *cronbach Alpha* 0,1 (lebih besar sama dengan 0,1) dengan ketentuan jika nilai dari *cronbach Alpha* yang diperoleh dari masing-masing variabel > dari nilai r tabel. Sebab ketentuan penentuan dari rabelnya suatu variabel sebagai berikut.

- 1) Jika Alpha > 0,90 maka reliabilitasnya sempurna
 - 2) Jika Alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitasnya tinggi
 - 3) Jika Alpha antara 0,50-0,70 maka reliabilitasnya moderat
- Jika Alpha < 0,50 maka reliabilitasnya rendah.

Tabel 4.11
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	12

Output data diolah SPSS

Berdasarkan tabel hasil output SPSS diatas, hasil olahan data realibilitas atas butiran instrumen penelitian diatas menunjukkan bahwa dengan beberapa variabel yaitu motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa, maka semuanya dianggap reliable sebab memiliki alpha diatas 0,50 sebab nilai *cronbach alpha* yang di peroleh 0,798 maka reabelnya (rendah).

2. Uji Asumsi klasik

- 1) Uji Normalitas

Tabel 4.12
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		abs
N		65
Normal Parameters(a,b)	Mean	1,4188
	Std. Deviation	1,2558
Most Extreme Differences		6
	Absolute	,180
	Positive	,180
	Negative	-,147
Kolmogorov-Smirnov Z		1,450
Asymp. Sig. (2-tailed)		,030

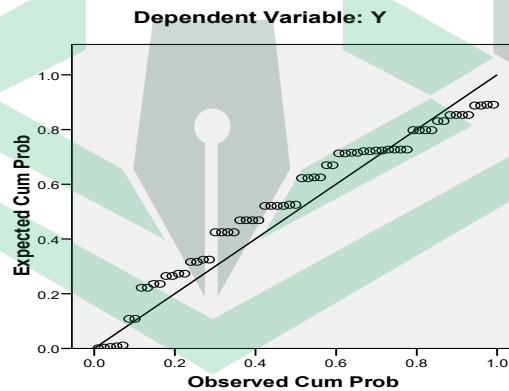
a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber ; Output SPSS yang diolah

Berdasarkan tampilan output One Sample Kolmogorov-Smirnov pada tabel diatas, diketahui besarnya nilai signifikan (Asymp. Sig.(2-tailed) besar 0,030.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Output SPSS yang diolah

Berdasarkan pada gambar p-plot diatas terlihat bahwa titik mengikuti dan menyebar disekitar garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya tersebut telah normal dan model regresi memenuhi asumsi normalis.

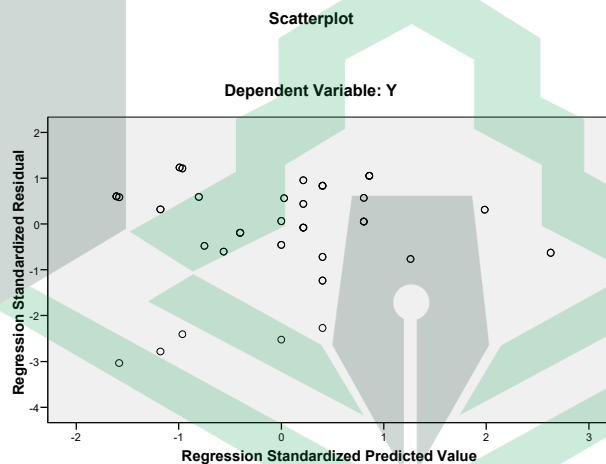
2) Uji Heteroskedastisit

Tabel 4.13

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14,83	20,21	16,88	1,270	65
Residual	-5,869	2,382	,000	1,903	65
Std. Predicted Value	-1,608	2,628	,000	1,000	65
Std. Residual	-3,035	1,232	,000	,984	65

a Dependent Variable: Y



Sumber : Output SPSS yang diolah

Berdasarkan output *Scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik menyebar dan membentuk pola-pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

1. Uji Regresi

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan dalam mengelola data adalah analisis linear regresi berganda merupakan analisis untuk ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 15. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.14
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,559	2,855		5,099	,000
	X1	-,238	,161	-,158	-1,480	,144
	X2	,511	,098	,555	5,203	,000

a. Dependent Variable: Y. sumber : output SPSS 15 diolah

Dari hasil output diatas diketahui constanta (α) sebesar 14,559 sedangkan nilai trus (b/kofisien regresi) sebesar 14,559 (X1)-0,238 (X2) 0,511 sehingga persamaan regrsinya

Y : Variabel Terikat (Minat minat memulai usaha)

X₁ : Variabel bebas (Motivasi)

X₂ : Varibel bebas (Pengetahuan Kewirausahaan)

β_0 : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5}$: kofisien Regresi

e : error

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

⁶Eriyatno, Analisis isi : *Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial budaya*, (cet. I Jakarta:Kencana, 2011).h.379

$$Y = 14,559 - 0,238 (X_1) + 0,511 (X_2)$$

a) Nilai konstanta (α) adalah sebesar 14,559 menunjukkan bahwa nilai konstanta variabel minat memulai usaha adalah sebesar 14,559.

b) Koefisien regresi (X_1 sebesar -0,238), (X_2 sebesar 0,511) 1% variabel motivasi sebesar -0,238 (X_1), koefisien tersebut bernilai negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh negatif terhadap variabel minat memulai usaha (Y). Nilai variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,511 (X_2) koefisien tersebut bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap variabel minat memulai usaha (Y).

1) Uji hipotesis

Setelah pemeriksaan terhadap asumsi terpenuhi, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis.

1. Uji F (uji simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak berpengaruh maka akan digunakan uji F (F-test) yaitu dengan cara perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria pengujianya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.15
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103,229	2	51,615	13,806	,000(a)
	Residual	231,786	62	3,738		
	Total	335,015	64			

a Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b Dependent Variable: Y

sumber :Output SPSS 15 yang diolah

Dari hasil uji Anova hasil output SPSS tersebut, nilai $F_{hitung} = 13,806$ dan $F_{tabel} 3,15$ dengan *degree of freedom* derajat bebas (Df) *regression* sebesar 2 dan nilai residual 62 maka dapat diketahui besar F_{hitung} pada signifikan

Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui F_{hitung} adalah sebesar 13,806 sedangkan $F_{tabel} 3,15$ maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($13,806 > 3,15$) atau nilai signifikan $0,000 > 0,01$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji T (Uji secara persial)

Untuk mengetahui variabel independen yaitu motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa maka digunakan uji T dengan cara membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,01.

Tabel 4.16
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,559	2,855		5,099	,000
	X1	-,238	,161	-,158	-1,480	,144
	X2	,511	,098	,555	5,203	,000

a Dependent Variable: Y

sumber : output SPSS 15 diolah

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikan T_{hitung} $5,203 > 1,998$ dengan nilai dengan nilai signifikan 0,000. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan.

Diketahui besarnya nilai T_{hitung} masing-masing dari dua variabel bebas diatas yaitu $(5,203 > 1,998)$. berdasarkan tabel olahan data regresi diatas terdapat kedua variabel yang nilai T_{hitung} nya lebih besar dari pada T_{tabel} .

Untuk menguji apakah variabel (motivasi dan pengetahuan kewirausahaan) secara individual berpengaruh pada variabel dependen (minat memulai usaha mahasiswa) maka dilakukan Uji T (persial). Ada syarat yang perlu diperhatikan dalam melakukan uji Hipotesis ini, H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dengan menggunakan formulasi sebagai berikut.

1. Uji hipotesis untuk variabel Motivasi

Uji hipotesis untuk variabel Motivasi (X_1) terhadap minat memulai usaha dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

$H_0 : B_1 = 0$ (tidak ada antara X_1 terhadap Y)

$H_1 : B_1 = 0 >$ (ada pengaruh antara X_1 terhadap Y)

Oleh karena itu t_{hitung} $(5,203 > 1,998)$ T_{tabel} dengan demikian pengujian menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat dikatakan terdapat pengaruh variabel motivasi terhadap minat memulai usaha.

2. Uji hipotesis untuk variabel pengetahuan kewirausahaan

Uji hipotesis untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap minat memulai usaha dengan langkah sebagai berikut.

$H_0 : B_2 = 0$ (tidak ada antara X_2 terhadap Y)

$H_1 : B_2 > 0$ (ada pengaruh antara X_2 terhadap Y)

Oleh karena itu $T_{hitung} 5,203 > 1,998 T_{tabel}$ dengan demikian pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha.

Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat memulai usaha.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

c) Korelasi berganda

R dalam regresi linear berganda menunjukkan nilai korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen nilai R berkisar antara nilai 0 sampai 1 jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Tetapi jika mendekati 0 maka hubungan menjadi lemah. Untuk analisisnya menggunakan SPSS 15 dapat dilihat pada tabel Model Summary.

Tabel 4.17
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555(a)	,308	,286	1,934

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel diatas, besarnya Nilai R (korelasi berganda) adalah 0,555, nilai ini menunjukkan korelasi antara variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha sebesar 0,555 hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1.

d) R Square (koefisien determinasi)

R Square koefisien determinasi atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi nilai yang akan didapatkan diubah ke bentuk persen yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang didapatkan dari hasil pengolahan sebesar 0,308 artinya presentase sumbangan berpengaruh variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai kontribusi sebesar 30,8% sedangkan sisanya 69,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

e) Koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*)

Digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen nilai R square yang telah disesuaikan sebesar 0,286 nilai ini menunjukkan sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen.

f) *Standar Error of the Eestimate*

Standar error of the estimate merupakan ukuran kesalahan prediksi. Nilai dari hasil yang didapatkan dari olahan sebesar 1,934 artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi minat memulai usaha pada mahasiswa sebesar 1,934.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. bahwa minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau keterkaitan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju.

1) Berdasarkan pengujian validitasi dan reabilitas

a. Uji validitasi syarata minimal yang dianggap memenuhi syarat yaitu 0,30. Jika antara butir dengan skor total dari 0,30 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu berdasarkan hasil uji variabel Motivasi dan Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha dari 12 pertanyaan dalam penelitian sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlation* diatas 0,30.

b. uji reabilitas menunjukan bahwa dari variabel Motivasi dan Pengetahuan kewirausahaan dan minat memulai usaha pada mahasiswa, semuanya dianggap reliable sebab memiliki nilai alpha diatas 0,5 sebab nilai *cronbach alpha* yang diperoleh 0,798.

2) Berdasarkan pada pengujian asumsi klasik yaitu.

a. Uji normalitas dimana uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal, dengan pengujian yang residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,01. Berdasarkan hasil normalitas diketahui nilai besarnya signifikan lebih dari 0,01 ($0,030 > 0,05$) maka nilai yang dihasilkan telah berdistribusi secara normal.

b. Uji heteroskedastisitas berdasarkan hasil olahan data regresi antara variabel independn dengan nilai absolut residual, dari output SPSS 15 pada grafik scatterplot, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas hingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas dalam model regresi.

3) Berdasarkan pada pengujian regresi

a. Uji simultan (Uji F) diketahui besar nilai $F_{hitung} = 13,806$ dan $F_{tabel} = 3,15$ dengan *degree of freedom* derajat bebas (df) *regresision* sebesar 2 dan nilai residual 62 maka dapat diketahui besarnya F_{hitung} tingkat signifikan hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui F_{hitung} dari perhitungan regresi tersebut untuk pengujian

hipotesis pertama yang dilakukan, nilai F_{hitung} adalah 13,806 sedangkan nilai F_{tabel} 3,15 maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($13,806 > 3,15$) atau nilai signifikan $0,003 < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat memulai usaha.

b. Uji persial (Uji T)

Hasil dari pengujian ini didapatkan nilai T_{hitung} dari variabel Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 5,203 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini berarti T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} ($5,203 > 1,998$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Uji Determinasi (R^2) diketahui R^2 (*square* koefisien determinasi) adalah sebesar 0,308 hal ini berarti bahwa variabel Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai kontribusi sebesar 30,8% sedangkan sisanya 69,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Variabel yang berpengaruh terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa.

Dari hasil analisis Uji T untuk masing-masing variabel independen diperoleh nilai T_{hitung} terletak pada variabel Pengetahuan kewirausahaan dengan nilai signifikan 0,000. Sebesar 5,203 sehingga dalam penelitian ini yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa adalah variabel Motivasi.

E. PENUTUP

1 . kesimpulan.

Variabel Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa karena nilai yang diperoleh T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($5,203 > 1,998$) dengan nilai signifikan 0,000 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dilihat pada uji F maka hasilnya nilai F_{hitung} sebesar 13,806 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,15 maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($13,806 > 3,15$) atau nilai signifikan $0,003 < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik variabel Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat memulai usaha pada mahasiswa.

Dilihat dari uji determinasi (R^2) diketahui R^2 (*Koefisien determinasi*) adalah sebesar 0,308 hal ini berarti bahwa variabel Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat memulai usaha pada mahasiswa sebesar 30,8% sedangkan sisanya 69,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

2 . SARAN

Dari hasil penelitian, analisis dan kesimpulan diatas beberapa saran yang dapat disampaikan

Dengan keterbatasan yang ditemukan peneliti, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel yang dapat mewakili.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, Ardiyani, Skripsi, *pengaruh sikap pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha* 2016.
- Aprilianty, Eka, Jurnal Pendidikan, *pengaruh kepribadian wirausaha dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK muhammadiyah*, November 2012 Vokasi Volume 2 no 3
- Abu Khalid, kamus Arab Al-Huda Arab-Indonesia, Surabaya : Fajar Mulya
- Baharuddin”*Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa STAIN Palopo Prodi Ekonommi Islam Untuk Berwirausaha*” , Skripsi , (Palopo, IAIN Palopo , 2013)
- Departemen Pendidikan Nasional: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2007 744-745
- Departemen Agama RI, Al-Qur’an Terjemahan Bandung; J-Art., 2005.
- Dzikry, Skripsi *pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kemauan memulai UKM pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU*, 2015
- Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Emi Yuningsih, Jurnal Kewirausahaan, *Pengaruh Motivasi Usaha terhadap keberhasilan dengan kemampuan usaha sebagai variable mediasi pada industry kecil menengah makanan ringan periangnan Timur Indonesia Universitas Djuanda Bogor* 2016.
- Eriyanto, Analisis isi *pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial budaya* cet I Jakarta : Kencana, 2011,
- Fuaadah, skripsi *pengaruh kemandirian pribadi, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa* 2017
- Fithrah Kamaliyah, konsep kewirausahaan salam Islam Desember 2015,
- Fatkhurromi ” *Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur*” Skripsi (Palopo, IAIN Palopo, 2016)
- Franky Slamet, Hetty Karunia Tunjungsari, *Dasar-dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktik*, (Jakarta Barat, PT Ideks, 2014),
- Fitri Asmara Iasya, *Teori – Teori Kewirausahaan*, <http://fiasyah-batikduniaku.blogspot.co.id/2014/01>

- Inats Anzilatul Fuaadah, skripsi *pengaruh kemandirian pribadi, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa* 2017.
- Komang Ardana, et,al, *Perilaku keorganisasian*, Cet. I; Yogyakarta : Graha Ilmu 2008
- Moebarak, *Minat Berwirausaha* 2011/12
- M.Subana,Sudrajat, *Dasar-dasar penelitian ilmiah*, cet. II, Bandung : Pustaka Setia, 2005.
- M. Nasir, *metode Penelitian* (Jakarta Ghalia Indonesia)
- M. Misbahul Munir, *Analisis pengaruh Retailing Mix terhadap keputusan pembelian pada miini market permata di kecamatan balapuang universitas diponegoro*, Semarang: 2011.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku konsumen konsep dan aplikasi untuk strategi dan penelitian pemasaran*, Cet I Bogor : Kencana, 2003.
- Natoadmadjo, Soekidjo *Pendidikan dan perilaku kesehatan rineka cipta* Jakarta 2003
- Prasetya Ferlian, <http://Prasetyaferlian.blogspot.co.id/2011/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, di akses pada 30 juli 2018
- Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, munawar, *Jurnal manajemen dan kewirausahaan sikap, motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa* vol 17 no 1, maret 2015.
- Rano Aditia Putra, *Jurnal Manajemen, faktor-faktor penentu minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha*, Padang, Universitas Padang, 2012.
- Rosady Ruslan, *Metode penelitian: public relation dan komunikasi*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2008.
- Siswanto Sastrohadiwiryono, *manajemen tenaga kerja Indonesia pendekatan Administratif dan operasional*, Cet I; Jakarta : Bumi Aksara : 2002.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, Jakarta, Kencana, 2004
- Sugiyono, *Cara mudah menyusun skripsi, tesis, dan disertasi*, Cet II, Bandung: Alfabet CV, 2014
- Stephen P.Robbins dan Timothy A.Judge, *perilaku Organisasi*, (Ed. 12.Jakarta.Salemba Empat.2008)

Solehuddin Murpi & Dea Tanyo Iskandar, *Manajemen Bisnis Untuk Orang Awam*, (Jakarta: Laskar Askara, 2011),

Utin Nima Hermina, Jurnal Eksos, *pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha pada program studi administrasi bisnis politeknik Negara Pontianak*, Vol.7 No. 2 ISSN 1693-9093

Wahyu Eko Setianingsih dkk, Jurnal, *implementasi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha*. 2016

<http://ejournal.umpwr.ac.id>

<http://www.republika.co.id/2015>

<http://prasetyaferlian.blogspot.cp.id/2011/11/fakto-faktor-yang-mempengaruhi.html>.

<http://www.academia.edu/7663053/konsep-kewirausahaan-dalam-islam/2015>

<http://Prasetyaferlian.blogspot.co.id/2011/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>,
di akses pada 30 juli 2018

<http://fiasyah-batikduniaku.blogspot.co.id/2014/01teori-teori-kewirausahaan.html>, (diakses, 12 Juni 2019)

<http://aniendriani.blogspot.co.id/2011/03indikator-minat-belajar.html>, (12juni2019)

<http://matheduunila.blogspot.co.id/2009/10/pengertian-minat.html>

<http://mmoebarak.wordpress.com/2011/12/05minat-berwirausaha/>

RIWAYAT HIDUP



ISMANITA, lahir di Cakkeawo, 16 juni 1997 adalah anak ke-3 dari 5 bersaudara dari pasangan ibu Munirah dan bapak Naim. pendidikan pertama di SDN 357 Cakkeawo, penulis tamat pada tahun 2009. dan penulis terdaftar sebagai siswa di SMPN 3 SULI, dan tamat pada tahun 2012. dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai siswa di SMAN 1 Belopa dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi Di kampus IAIN Palopo. Pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dan pada akhirnya penulis menulis skripsi dengan judul “*pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo*”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan jenjang program strata (S1) Ekonomi.